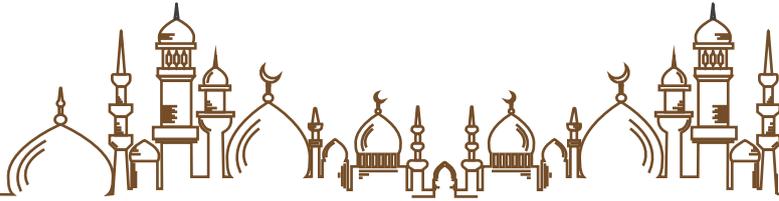




# Böökjet jüz'Amma



Surat an-Naas

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾

2: مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾

3: إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾

4: مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾

5: الَّذِي يُوسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾

6: مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

Arti Surat an-Naas

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
Maha Penyayang.

Aku berlindung kepada Rabb manusia. (1)

Raja manusia. (2)

Sembahan manusia, dari kejahatan (bisikan) syaitan, (3)

yang biasa bersembunyi, (4)

yang membisikkan (kejahatan) ke dalam  
dada manusia, (5)

dari jin dan manusia. (6)







## Surat al-Ikhlash

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾

2: اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾

3: لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾

4: وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

## Arti Surat al-Ikhlash

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
Maha Penyayang.  
Dialah Allah, Yang Maha Esa (1)  
Allah adalah Ilah yang bergantung  
kepada-Nya segala urusan. (2)  
Dia tidak beranak dan tiada  
pula diperanakkan, (3)  
dan tidak ada seorang pun yang  
setara dengan Dia. (4)





Surat al-Lahab

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝

2: مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۝

3: سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۝

4: وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۝

5: فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ۝

## Arti Surat al-Lahab

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
Maha Penyayang.

Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan  
sesungguhnya dia akan binasa. (1)

Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya  
dan apa yang ia usahakan. (2)

Kelak dia akan masuk ke dalam api  
yang bergejolak. (3)

Dan (begitu pula) isterinya, pembawa  
kayu bakar. (4)

Yang di lehernya ada tali dari sabut. (5)





Surat An-Nasr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ﴿١﴾

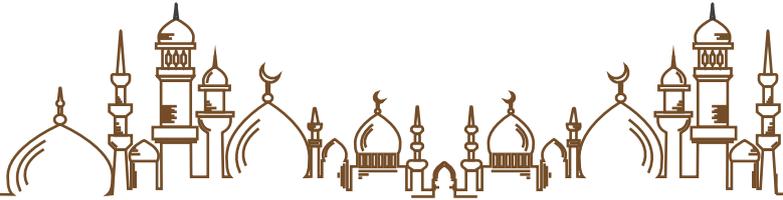
2: وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ﴿٢﴾

3: فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ﴿٣﴾

Arti Surat An-Nasr

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
Maha Penyayang,  
Apabila telah datang pertolongan  
Allah dan kemenangan, (1)  
dan kamu lihat manusia masuk agama  
Allah dengan berbondong-bondong, (2)  
maka bertasbihlah dengan memuji Rabbmu dan  
mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia  
adalah Maha Penerima taubat. (3)





Surat al-Kafirun

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ﴿١﴾

2: لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾

3: وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾

4: وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ قَلِي ﴿٤﴾

5: وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٥﴾

6: لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

Arti Surat al-Kafirun

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
Maha Penyayang.

Hai orang-orang kafir! (1)

aku tidak akan menyembah apa  
yang kamu sembah (2)

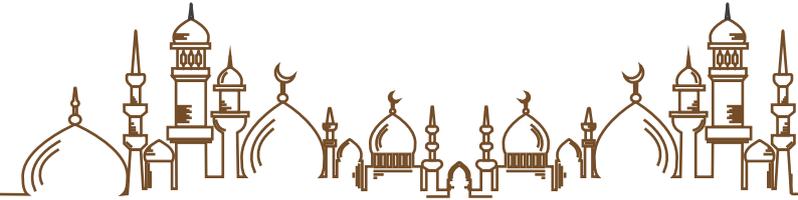
Dan kamu bukan penyembah  
Ilah yang aku sembah (3)

Dan aku tidak pernah menjadi penyembah  
apa yang kamu sembah (4)

dan kamu tidak pernah (pula) menjadi  
penyembah Ilah yang aku sembah (5)

Untukmulah agamamu, dan  
untukkulah agamaku (6)





Surat al-Kautsar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾

2: فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ﴿٢﴾

3: إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾

Arti Surat al-Kautsar

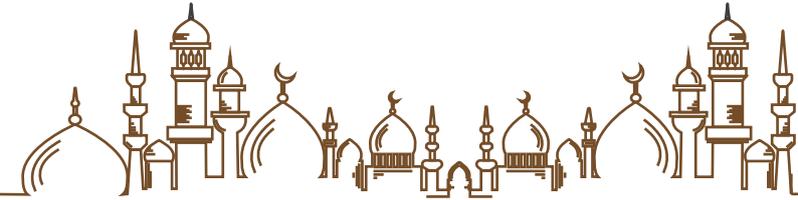
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
Maha Penyayang.

Sesungguhnya Kami telah memberikan  
kepadamu nikmat yang banyak. (1)

Maka dirikanlah shalat karena Rabbmu;  
dan berkorbanlah. (2)

Sesungguhnya orang-orang yang membenci  
kamu dialah yang terputus. (3)





## Surat al-Ma'aun

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ

2: فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ

3: وَلَا يَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ

4: فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ

5: الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

6: الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ

7: وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

## Arti Surat al-Ma'aun

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
Maha Penyayang.

Tahukah kamu (orang) yang mendustakan  
agama (1)

Itulah orang yang menghardik anak yatim, (2)  
dan tidak menganjurkan memberi  
makan orang miskin. (3)

Maka kecelakaanlah bagi orang-orang  
yang shalat, (4)

(yaitu) orang-orang yang lalai  
dari shalatnya. (5)

orang-orang yang berbuat riya. (6)  
dan enggan (menolong dengan)

barang berguna. (7)





Surat Quraisy

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: لِأَيْلِفِ قُرَيْشٍ ﴿١﴾

2: إِيْلِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ﴿٢﴾

3: فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ﴿٣﴾

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ

4: مِنْ خَوْفٍ ﴿٤﴾

Arti Surat Quraisy

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
Maha Penyayang.

Karena kebiasaan orang-orang Quraisy, (1)  
(yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim  
dingin dan musim panas. (2)

Maka hendaklah mereka menyembah Rabb Pemilik  
rumah ini (ka'bah). (3)

Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk  
menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari  
ketakutan. (4)





Surat al-Fil

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١﴾

2: أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ﴿٢﴾

3: وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ﴿٣﴾

4: تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّنْ سِجِّيلٍ ﴿٤﴾

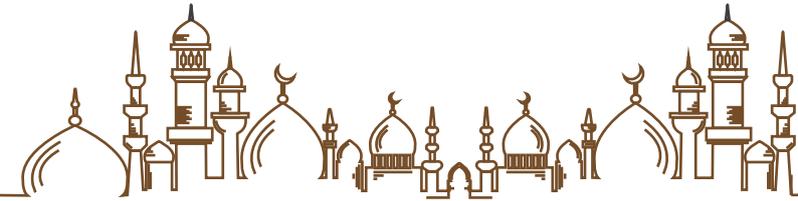
5: فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ﴿٥﴾

Arti Surat al-Fil

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
Maha Penyayang.

Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana  
Rabbmu telah bertindak terhadap tentara gajah. (1)  
Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka  
(untuk menghancurkan ka'bah) itu sia-sia, (2)  
dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang  
berbondong-bondong, (3)  
yang melempari mereka dengan batu (berasal)  
dari tanah yang terbakar, (4)  
lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang  
dimakan (ulat). (5)





## Surat al-Humazah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ﴿١﴾

2: الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ﴿٢﴾

3: يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ ﴿٣﴾

4: كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ ﴿٤﴾

5: وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ ﴿٥﴾

6: نَارُ اللَّهِ الْمَوْقَدَةُ ﴿٦﴾

7: الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئَةِ ﴿٧﴾

8: إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَصَّدَةٌ ﴿٨﴾

9: فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ ﴿٩﴾

## Arti Surat al-Humazah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
Maha Penyayang.

Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat lagi pencela, (1)  
yang mengumpulkan harta lagi menghitung-hitung, (2)  
ia mengira bahwa hartanya itu dapat  
mengekalkannya, (3)

Sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar  
akan dilemparkan ke dalam Huthamah. (4)

Dan tahukah kamu apa Huthamah itu (5)  
(yaitu) api (disediakan) Allah yang dinyalakan, (6)  
yang (naik) sampai ke hati. (7)

Sesungguhnya api itu ditutup rapat atas mereka, (8)  
(sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang  
yang panjang. (9)





Surat al-'Ashr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَصْرِ 1:

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ 2:

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَتَوَّصَّوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَّوْا بِالصَّبْرِ 3:

Arti Surat al-'Ashr

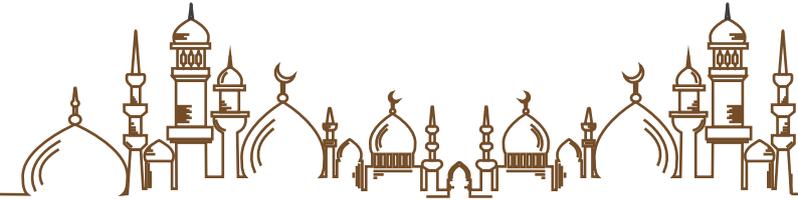
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
Maha Penyayang.

Demi masa. (1)

Sesungguhnya manusia itu benar-benar  
berada dalam kerugian, (2)

kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan  
amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati  
kebenaran dan nasihat menasihati  
supaya menepati kesabaran. (3)





Surat at-Takaatsur

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: أَلْهَكُمُ التَّكَاثُرُ ۖ

2: حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ۖ

3: كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۖ

4: ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۖ

5: كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ ۖ

6: لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ ۖ

7: ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِينِ ۖ

8: ثُمَّ لَتَسْأَلَنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ۖ

Arti Surat at-Takaatsur

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,

Maha Penyayang.

Bermegah-megahan telah melalaikan kamu, (1)

sampai kamu masuk ke dalam kubur. (2)

Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui

(akibat perbuatanmu itu), (3)

dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui. (4)

Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan

pengetahuan yang yakin, (5)

niscaya kamu benar-benar akan

melihat neraka Jahannam, (6)

dan sesungguhnya kamu benar-benar akan

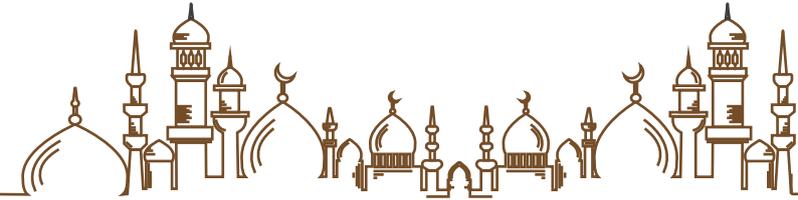
melihatnya dengan 'ainul yakin, (7)

kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu

tentang kenikmatan (yang kamu

megah-megahkan di dunia itu ). (8)





## Surat al-Qaari'ah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: الْقَارِعَةُ ﴿١﴾

2: مَا الْقَارِعَةُ ﴿٢﴾

3: وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ ﴿٣﴾

4: يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْتُوثِ ﴿٤﴾

5: وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ﴿٥﴾

6: فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ ﴿٦﴾

7: فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ ﴿٧﴾

8: وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ ﴿٨﴾

9: فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ ﴿٩﴾

10: وَمَا أَدْرَاكَ مَا هِيَ ﴿١٠﴾

11: نَارٌ حَامِيَةٌ ﴿١١﴾

## Arti Surat al-Qaari'ah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
Maha Penyayang.  
Hari Kiamat, (1)

Apakah hari Kiamat itu (2)

Tahukah kamu apakah hari Kiamat itu (3)

Pada hari itu manusia adalah seperti  
anai-anai yang bertebaran, (4)

dan gunung-gunung adalah seperti bulu  
yang dihambur-hamburkan. (5)

Dan adapun orang-orang yang berat  
timbangan (kebaikan)nya, (6)

maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan. (7)  
dan adapun orang-orang yang ringan

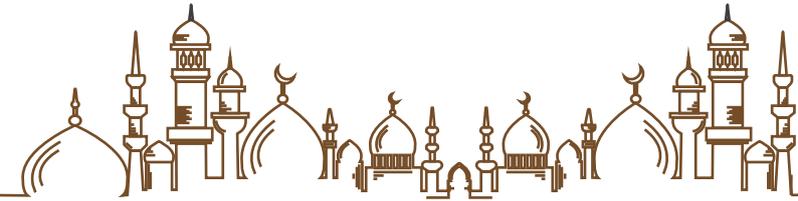
timbangan (kebaikan)nya, (8)

maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah. (9)

Dan tahukah kamu apakah neraka  
Hawiyah itu (10)

(yaitu) api yang sangat panas. (11)





Surat al-'Aadiyaat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: وَالْعَدِيَّتِ صَبْحًا ﴿١﴾

2: فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا ﴿٢﴾

3: فَالْمُغِيرَتِ صُبْحًا ﴿٣﴾

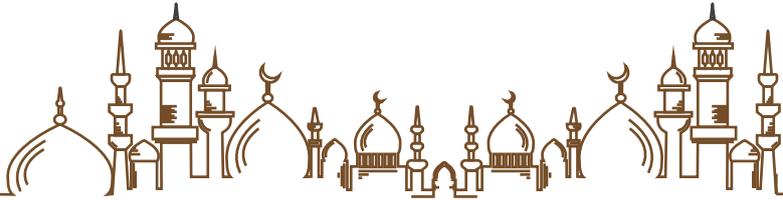
4: فَاتَّزَنَ بِهِ نَقْعًا ﴿٤﴾

5: اِفْوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا ﴿٥﴾

Arti Surat al-'Aadiyaat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
Maha Penyayang.  
Demi kuda perang yang berlari kencang dengan  
terengah-engah, (1)  
dan kuda yang mencetuskan api dengan pukulan  
(kuku kakinya), (2)  
dan kuda yang menyerang dengan tiba-tiba di waktu  
pagi, (3)  
maka ia menerbangkan debu, (4)  
dan menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh, (5)





Surat al-'Aadiyaat

6: إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ ﴿٦﴾

7: وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ ﴿٧﴾

8: وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ ﴿٨﴾

9: أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ ﴿٩﴾

10: وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ ﴿١٠﴾

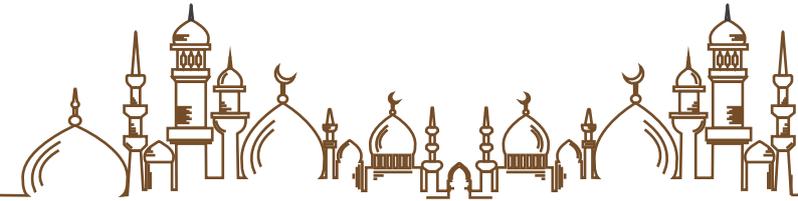
11: إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ ﴿١١﴾

Arti Surat al-'Aadiyaat

Sesungguhnya manusia itu sangat ingkar tidak berterima kasih kepada Rabbnya, (6) dan sesungguhnya manusia itu menyaksikan (sendiri) keingkarannya, (7) dan sesungguhnya dia sangat bakhil karena cintanya kepada harta. (8)

Maka apabila dia tidak mengetahui apabila dibangkitkan apa yang ada di dalam kubur, (9) dan dilahirkan apa yang ada di dalam dada, (10) Sesungguhnya Rabb mereka pada hari itu Maha mengetahui keadaan mereka. (11)





Surat al-Zalzalah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ﴿١﴾

2: وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ﴿٢﴾

3: وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا ﴿٣﴾

4: يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ﴿٤﴾

5: بَانَ رَبِّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ﴿٥﴾

6: يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِّيُرَوْا أَعْمَلَهُمْ ﴿٦﴾

7: فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾

8: وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Arti Surat al-Zalzalah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
Maha Penyayang

Apabila bumi digoncangkan dengan goncangannya  
(yang dahsyat), (1)

dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat  
(yang dikandung)nya, (2)

dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (jadi begini)", (3)  
pada hari itu bumi menceritakan beritanya, (4)

karena sesungguhnya Rabbmu telah memerintahkan  
(yang demikian itu) kepadanya. (5)

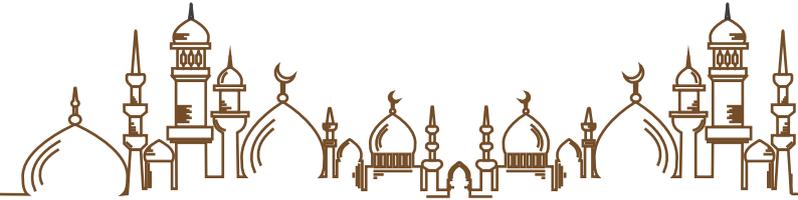
Pada hari itu manusia keluar dari kuburnya dalam  
keadaan yang bermacam-macam, supaya  
diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka. (6)

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat  
dzarahpun, niscaya dia akan  
melihat (balasan)nya. (7)

Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan  
seberat dzarahpun, niscaya dia akan  
melihat (balasan)nya pula. (8)



7 Surat of Quran



## Surat al-Bayyinah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ  
مُنْفَكِينَ حَتَّىٰ تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ ۝ 1:

رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُوا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً ۝ 2:

فِيهَا كُتِبَ قَيِّمَةٌ ۝ 3:

وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ  
بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمُْ الْبَيِّنَةُ ۝ 4:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ  
الدين حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ ۝ 5:

وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ۝ 5:

## Arti Surat al-Bayyinah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
Maha Penyayang.

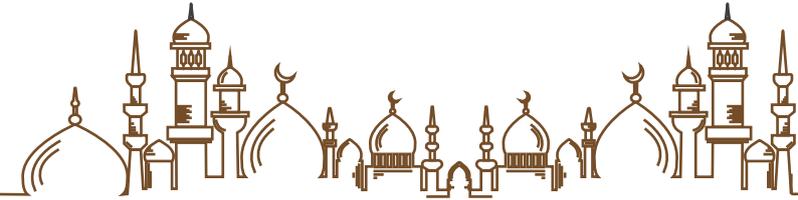
Orang-orang kafir yakni ahli kitab dan orang-orang  
musyrik (mengatakan bahwa mereka) tidak akan  
meninggalkan (agamanya) sebelum datang kepada  
mereka bukti yang nyata, (1)

(yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang  
membacakan lembaran yang disucikan (al-Qur'an), (2)  
di dalamnya terdapat (isi) Kitab-kitab yang lurus. (3)

Dan tidaklah berpecah belah orang-orang yang  
didatangkan Al-Kitab (kepada mereka) melainkan  
sesudah datang kepada mereka bukti yang nyata. (4)

Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya  
menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan  
kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus,  
dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan  
zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus. (5)





## Surat al-Bayyinah

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ  
 وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ  
 فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ ﴿٦﴾  
 إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
 أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ﴿٧﴾  
 جَزَاءُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ عَدْنٌ تَجْرِي مِنْ  
 تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ  
 وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ ﴿٨﴾

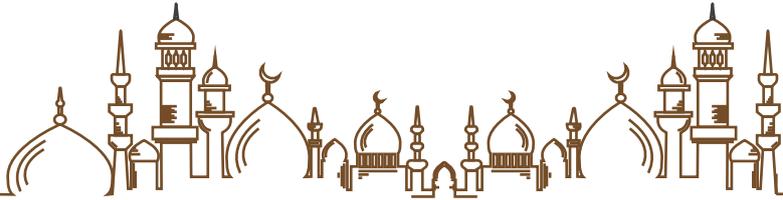
## Arti Surat al-Bayyinah

Sesungguhnya orang-orang kafir yakni ahli kitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk. (6)

Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh mereka itu adalah sebaik-baik makhluk. (7)

Balasan mereka di sisi Rabb mereka ialah surga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Rabbnya. (8)





## Surat al-Qadr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾

2: وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ﴿٢﴾

3: لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾

تَنْزِيلِ الْمَلَكَةِ وَالرُّوحِ فِيهَا بِإِذْنِ

4: رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ ﴿٤﴾

5: سَلَّمَ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ ﴿٥﴾

## Arti Surat al-Qadr

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
Maha Penyayang.

Sesungguhnya Kami telah menurunkannya  
(al-Qur'an) pada malam kemuliaan. (1)

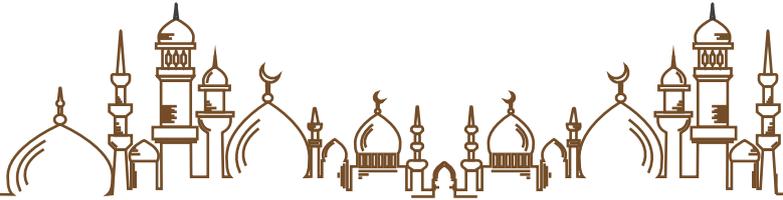
Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu? (2)

Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan. (3)

Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan  
malaikat Jibril dengan izin Rabbnya untuk  
mengatur segala urusan. (4)

Malam itu (penuh) kesejahteraan  
sampai terbit fajar. (5)





## Surat al-'Alaq

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

2: خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

3: اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

4: الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

5: عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

6: كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَيَطْغَىٰ ﴿٦﴾

7: أَنْ رَأَاهُ اسْتَغْنَىٰ ﴿٧﴾

8: إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَىٰ ﴿٨﴾

9: أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَىٰ ﴿٩﴾

## Arti Surat al-'Alaq

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
Maha Penyayang,  
Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu  
Yang menciptakan, (1)

Dia telah menciptakan manusia dengan  
tsegumpal darah. (2)

Bacalah, dan Rabbmulah Yang Paling Pemurah, (3)  
Yang mengajar (manusia) dengan  
perantaraan kalam. (4)

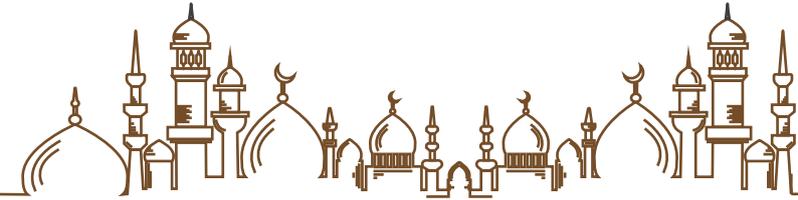
Dia mengajarkan kepada manusia apa  
yang tidak diketahuinya. (5)

Ketahuilah! Sesungguhnya manusia  
benar-benar melampaui batas, (6)  
karena dia melihat dirinya serba cukup. (7)

Sesungguhnya hanya kepada Rabbmulah  
kembali(mu). (8)

Bagaimana pendapatmu tentang orang  
yang melarang, (9)





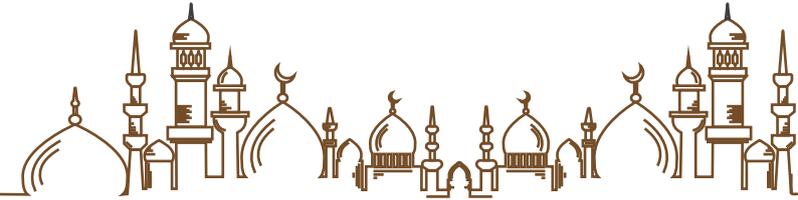
## Surat al-'Alaq

### Arti Surat al-'Alaq

- seorang hamba ketika dia melaksanakan salat, (10)  
 bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu  
 berada di atas kebenaran, (11)  
 atau dia menyuruh bertaqwa (kepada Allah) (12)  
 Bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu  
 mendustakan dan berpaling? (13)  
 Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah  
 melihat segala perbuatannya? (14)  
 Ketahuilah, sungguh jika dia tidak berhenti (berbuat  
 demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya, (15)  
 (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka. (16)  
 Maka biarkanlah dia memanggil golongannya  
 (untuk menolongnya), (17)  
 kelak Kami akan memanggil malaikat Zabaniyah, (18)  
 sekali-kali jangan, janganlah kamu patuh  
 kepadanya; dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada  
 Rabb) (19)

- عَبْدًا إِذَا صَلَّى ﴿١٠﴾  
 أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَى الْهُدَىٰ ﴿١١﴾  
 أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَىٰ ﴿١٢﴾  
 أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ ﴿١٣﴾  
 أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ ﴿١٤﴾  
 كَلَّا لَئِنْ لَمْ يَنْتَهِ لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ ﴿١٥﴾  
 نَاصِيَةٍ كَذِبَةٍ خَاطِئَةٍ ﴿١٦﴾  
 فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ ﴿١٧﴾  
 سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ ﴿١٨﴾  
 كَلَّا لَا تَطِعَهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ ﴿١٩﴾





## Surat at-Tiin

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: وَالْتَّيْنِ وَالزَّيْتُونِ ﴿١﴾

2: وَطُورِ سَيْنِينَ ﴿٢﴾

3: وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ﴿٣﴾

4: لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

5: ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٥﴾

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

6: فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٦﴾

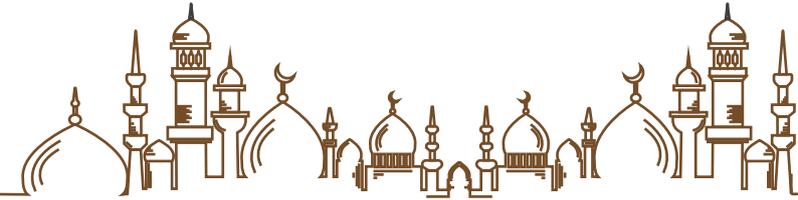
7: فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّينِ قَلْبٍ ﴿٧﴾

8: أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَكِمِينَ ﴿٨﴾

## Arti Surat at-Tiin

- Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
Maha Penyayang  
Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun, (1)  
dan demi bukit Sinai, (2)  
dan demi kota (Mekah) ini yang aman, (3)  
Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia  
dalam bentuk yang sebaik-baiknya. (4)  
Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat  
yang serendah-rendahnya (neraka), (5)  
kecuali orang-orang yang beriman dan  
mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka  
pahala yang tiada putus-putusnya. (6)  
Maka apakah yang menyebabkan kamu  
mendustakan (hari) pembalasan sesudah  
(adanya keterangan-keterangan) itu? (7)  
Bukankah Allah Hakim yang seadil-adilnya? (8)





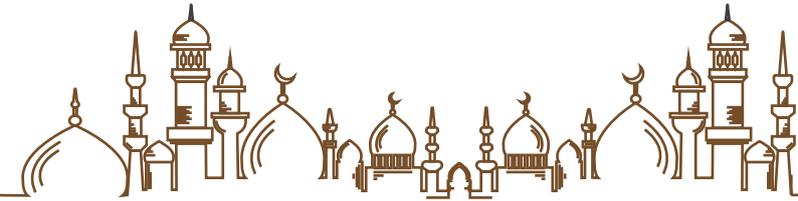
## Surat Alam Nasyrah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
 1: اَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ﴿۱﴾  
 2: وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ﴿۲﴾  
 3: الَّذِیْ اَنْقَضَ ظَهْرَكَ ﴿۳﴾  
 4: وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ﴿۴﴾  
 5: فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿۵﴾  
 6: اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿۶﴾  
 7: فَاِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿۷﴾  
 8: وَاِلٰی رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿۸﴾

## Arti Surat Alam Nasyrah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
 Maha Penyayang.  
 Bukankah Kami telah melapangkan  
 untukmu dadamu? (1)  
 dan Kami telah menghilangkan  
 daripadamu bebanmu, (2)  
 yang memberatkan punggungmu? (3)  
 Dan Kami tinggikan bagimu  
 sebutan (nama)mu. (4)  
 Karena sesungguhnya sesudah kesulitan  
 itu ada kemudahan, (5)  
 Sesungguhnya sesudah kesulitan  
 itu ada kemudahan. (6)  
 Maka apabila kamu telah selesai  
 (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan  
 sungguh-sungguh (urusan) yang lain, (7)  
 dan hanya kepada Rabbmulah hendaknya  
 kamu berharap. (8)





Surat adh-Dhuhaa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: وَالضُّحَىٰ

2: وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ

3: مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ

4: وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ

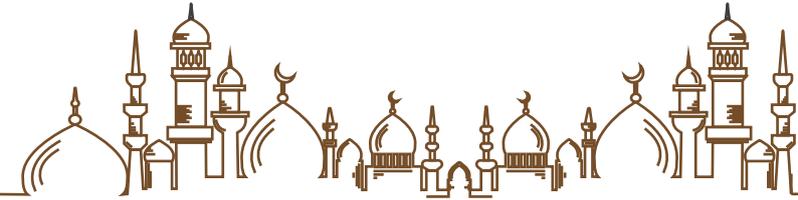
5: وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ

6: أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ

Arti Surat adh-Dhuhaa

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
Maha Penyayang.  
Demi waktu matahari sepenggalahan naik, (1)  
dan demi malam apabila telah sunyi, (2)  
Rabbmu tiada meninggikan kamu dan  
tiada (pula) benci kepadamu, (3)  
dan sesungguhnya akhir itu lebih baik  
bagimu dari permulaan. (4)  
Dan kelak pasti Rabbmu memberikan karunia-Nya  
kepadamu, lalu (hati) kamu menjadi puas. (5)  
Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim,  
lalu Dia melindungimu. (6)





## Surat adh-Dhuhaa

7: ﴿وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ﴾

8: ﴿وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ﴾

9: ﴿فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَفْهَرُ﴾

10: ﴿وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرُ﴾

11: ﴿وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ﴾

## Arti Surat adh-Dhuhaa

Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk. (7)

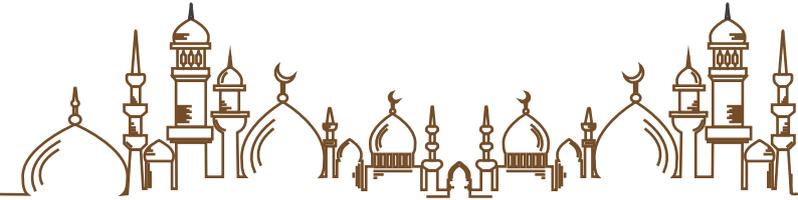
Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan. (8)

Adapun terhadap anak yatim maka janganlah kamu berlaku sewenang-wenang. (9)

Dan terhadap orang yang minta-minta maka janganlah kamu menghardiknya. (10)

Dan terhadap nikmat Rabbmu maka hendaklah kamu menyebut-nyebutnya (dengan bersyukur). (11)





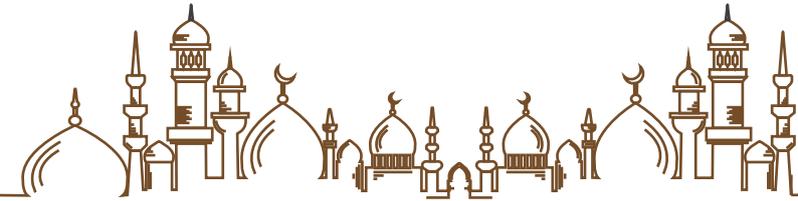
## Surat al-Lail

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
 1: وَاللَّیْلِ إِذَا یَغْشَىٰ  
 2: وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّىٰ  
 3: وَمَا خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ  
 4: إِنَّ سَعِیْكُمْ لَشَتَّىٰ  
 5: فَأَمَّا مَنْ أَعْطَىٰ وَاتَّقَىٰ  
 6: وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَىٰ  
 7: فَسَنیْسِرُهُ لِّلْیُسْرَىٰ  
 8: وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَىٰ  
 9: وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَىٰ  
 10: فَسَنیْسِرُهُ لِّلْعُسْرَىٰ  
 11: وَمَا یُعْجِبُ عَنْهُ مَالُهُ إِذَا تَرَدَّىٰ

## Arti Surat al-Lail

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
 Maha Penyayang.  
 Demi malam apabila menutupi (cahaya siang), (1)  
 dan siang apabila terang benderang, (2)  
 dan penciptaan laki-laki dan perempuan, (3)  
 sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda. (4)  
 Adapun orang yang memberikan (hartanya  
 di jalan Allah) dan bertaqwa, (5)  
 dan membenarkan adanya pahala  
 yang terbaik (surga), (6)  
 maka Kami kelak akan menyiapkan baginya  
 jalan yang mudah. (7)  
 Dan adapun orang-orang yang bakhil dan  
 merasa dirinya cukup, (8)  
 serta mendustakan pahala yang terbaik, (9)  
 maka kelak Kami akan menyiapkan baginya  
 (jalan) yang sukar. (10)  
 Dan hartanya tidak bermanfaat baginya  
 apabila ia telah binasa. (11)





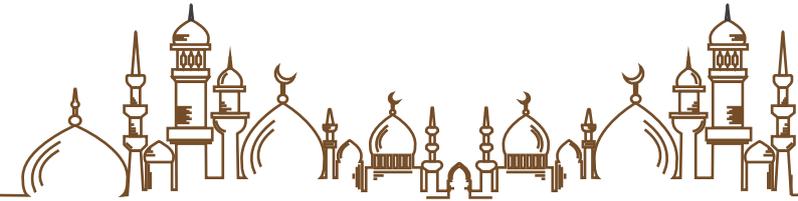
## Surat al-Lail

### Arti Surat al-Lail

- 12: إِنَّ عَلَيْنَا لَلْهُدَىٰ ﴿١٢﴾  
 13: وَإِنَّ لَنَا لَلْآخِرَةَ وَالْأُولَىٰ ﴿١٣﴾  
 14: فَأَنْذَرْتُكُمْ نَارًا تَلَظَّىٰ ﴿١٤﴾  
 15: لَا يَصْلَاهَا إِلَّا الْأَشْقَى ﴿١٥﴾  
 16: الَّذِي كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ ﴿١٦﴾  
 17: وَسَيَجْزِيهَا الْآتَىٰ ﴿١٧﴾  
 18: الَّذِي يُؤْتِي مَا لَهُ يَنْزَكِيٰ ﴿١٨﴾  
 19: وَمَا لِأَحَدٍ عِنْدَهُ مِنْ نِعْمَةٍ تُجْزَىٰ ﴿١٩﴾  
 20: إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِ الْأَعْلَىٰ ﴿٢٠﴾  
 21: وَلَسَوْفَ يَرْضَىٰ ﴿٢١﴾

Sesungguhnya kewajiban Kami lah memberi petunjuk, (12) dan sesungguhnya kepunyaan Kami lah akhirat dan dunia. (13) Maka, Kami memperingatkan kamu dengan api yang menyala-nyala. (14) Tidak ada yang masuk ke dalamnya kecuali orang yang paling celaka, (15) yang mendustakan (kebenaran) dan (berpaling) dari iman. (16) Dan kelak akan dijauhkan orang yang paling taqwa dari neraka itu, (17) yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah) untuk membersihkannya, (18) padahal tidak ada seseorangpun memberikan suatu nikmat kepadanya yang harus dibalasnya, (19) tetapi (dia memberikan itu semata-mata) karena mencari karidhaan Rabbnya Yang Maha Tinggi. (20) Dan kelak dia benar-benar mendapat kepuasan (21)





## Surat asy-Syams

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا ﴿١﴾

2: وَالْقَمَرِ إِذَا تَلَّهَا ﴿٢﴾

3: وَالنَّهَارِ إِذَا جَلَّهَا ﴿٣﴾

4: وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَاهَا ﴿٤﴾

5: وَالسَّمَاءِ وَمَا بَنَاهَا ﴿٥﴾

6: وَالْأَرْضِ وَمَا طَحَاهَا ﴿٦﴾

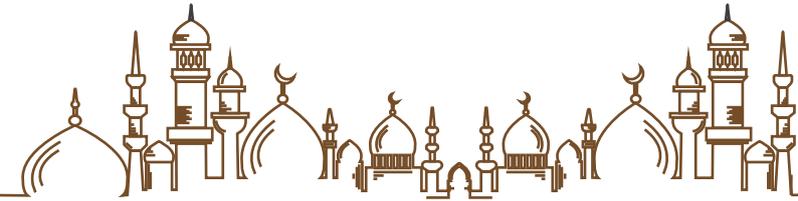
7: وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٧﴾

8: فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾

## Arti Surat asy-Syams

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
Maha Penyayang.  
Demi matahari dan cahayanya di pagi hari, (1)  
dan bulan apabila mengiringinya, (2)  
dan siang apabila menampakkannya, (3)  
dan malam apabila menutupinya, (4)  
dan langit serta pembinaannya, (5)  
dan bumi serta penghamparannya, (6)  
dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya), (7)  
maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan)  
kefasikan dan ketaqwaan, (8)





## Surat asy-Syams

9: قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّهَا ﴿٩﴾

10: وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّهَا ﴿١٠﴾

11: كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِطَغْوَاهَا ﴿١١﴾

12: إِذِ انْبَعَثَ أَشْقَاهَا ﴿١٢﴾

13: فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ نَاقَةَ اللَّهِ وَسُقْيَاهَا ﴿١٣﴾

فَكَذَّبُوهُ فَعَقَرُوهَا فَدمَمَ عَلَيْهِم

14: رَبُّهُمْ بِذُنُوبِهِمْ فَسَوَّاهَا ﴿١٤﴾

15: وَلَا يَخَافُ عُقْبَاهَا ﴿١٥﴾

## Arti Surat asy-Syams

sesungguhnya beruntunglah orang yang  
mensucikan jiwa itu, (9)

dan sesungguhnya merugilah orang yang  
mengotorinya. (10)

(Kaum) Tsamud telah mendustakan (rasulnya) karena  
melampaui batas, (11)

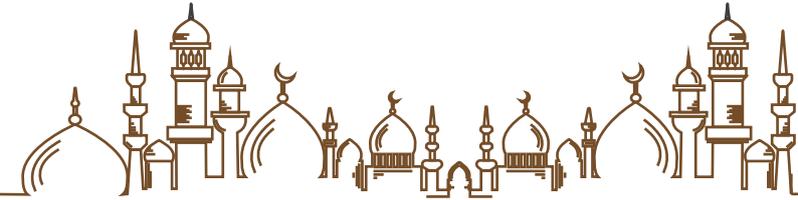
ketika bangkit orang yang paling celaka  
di antara mereka, (12)

lalu Rasul Allah (Saleh) berkata kepada  
mereka: "(Biarkanlah) unta betina Allah  
dan minumannya". (13)

Lalu mereka mendustakannya dan menyembelih unta  
itu, maka Rabb mereka membinasakan mereka  
disebabkan dosa mereka, lalu Allah menyama-ratakan  
mereka (dengan tanah), (14)

dan Allah tidak takut terhadap akibat  
tindakan-Nya itu. (15)





## Surat al-Balad

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: لَا أَقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ ﴿١﴾

2: وَأَنْتَ حِلٌّ بِهَذَا الْبَلَدِ ﴿٢﴾

3: وَوَالِدٍ وَمَا وَلَدٍ ﴿٣﴾

4: لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ ﴿٤﴾

5: أَيَحْسَبُ أَنْ لَنْ يَفْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ ﴿٥﴾

6: يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَالًا لُبَدًا ﴿٦﴾

7: أَيَحْسَبُ أَنْ لَمْ يَرَهُ أَحَدٌ ﴿٧﴾

8: أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُ عَيْنَيْنِ ﴿٨﴾

9: وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ ﴿٩﴾

## Arti Surat al-Balad

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
Maha Penyayang.

Aku benar-benar bersumpah dengan  
kota ini (Mekah), (1)

dan kamu (Muhammad) bertempat  
di kota Mekah ini, (2)

dan demi bapak dan anakny. (3)

Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia  
berada dalam susah payah. (4)

Apakah manusia itu menyangka bahwa sekali-kali  
tiada seorangpun yang berkuasa atasnya (5)

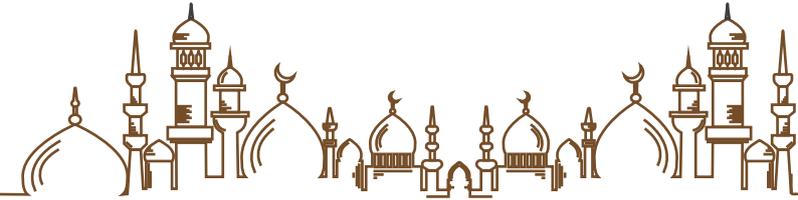
Dia mengatakan: "Aku telah menghabiskan  
harta yang banyak". (6)

Apakah dia menyangka bahwa tiada  
seorangpun yang melihatnya (7)

Bukankah Kami telah memberikan  
kepadanya dua buah mata, (8)

lidah dan dua buah bibir. (9)





## Surat al-Balad

10: وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ ﴿١٠﴾

11: فَلَا اقْتَحَمَ الْعَقَبَةَ ﴿١١﴾

12: وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْعَقَبَةُ ﴿١٢﴾

13: فَكُرْبَةَ

14: أَوْ إِطْعَمٌ فِي يَوْمٍ ذِي مَسْجَبَةٍ ﴿١٤﴾

15: يَتِيمًا ذَا مَقْرَبَةٍ ﴿١٥﴾

16: أَوْ مِسْكِينًا ذَا مَتْرَبَةٍ ﴿١٦﴾

17: ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَوَصَّوْا بِالصَّبْرِ

17: وَتَوَصَّوْا بِالْمَرْحَمَةِ ﴿١٧﴾

18: أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ ﴿١٨﴾

19: وَالَّذِينَ كَفَرُوا بآيَاتِنَا هُمْ أَصْحَابُ الْمَشْأَمَةِ ﴿١٩﴾

20: عَلَيْهِمْ نَارٌ مُّؤَصَّدَةٌ ﴿٢٠﴾

## Arti Surat al-Balad

Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan. (10)

Tetapi dia tiada menempuh jalan yang mendaki lagi sukar. (11)

Tahukah kamu apakah jalan yang mendaki lagi sukar itu? (12)

(yaitu) melepaskan budak dari perbudakan, (13) atau memberi makan pada hari kelaparan, (14)

(kepada) anak yatim yang memberi kerabat, (15) atau orang miskin yang sangat fakir. (16)

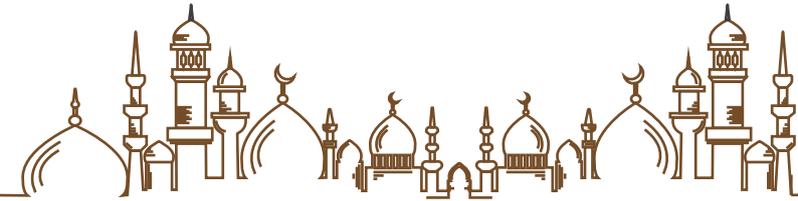
Dan dia (tidak pula) termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang. (17)

Mereka (orang-orang yang beriman dan saling berpesan itu) adalah golongan kanan. (18)

Dan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, mereka itu adalah golongan kiri. (19)

Mereka berada dalam neraka yang tertutup rapat (20)





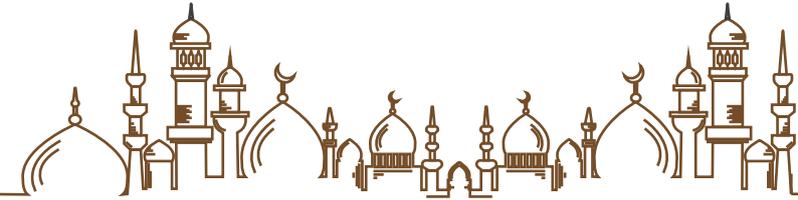
Surat al-Fajr

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
 1: وَالْفَجْرِ  
 2: وَلَيَالٍ عَشْرٍ  
 3: وَالشَّفْعِ وَالْوَتْرِ  
 4: وَاللَّيْلِ إِذَا يَسْرِ  
 5: هَلْ فِيْ ذٰلِكَ قَسَمٌ لِّذِيْ حِجْرِ  
 6: اَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ  
 7: اِرْمَ ذَاتِ الْعِمَادِ  
 8: الَّتِي لَمْ يُخْلَقْ مِثْلَهَا فِي الْبَلَدِ  
 9: وَمَثُوْدَ الَّذِيْنَ جَابُوا الصَّخْرَ بِالْوَادِ  
 10: وَفِرْعَوْنَ ذِي الْاَوْتَادِ

Arti Surat al-Fajr

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
 Maha Penyayang,  
 Demi fajar, (1)  
 dan malam yang sepuluh, (2)  
 dan yang genap dan yang ganjil, (3)  
 dan malam bila berlalu. (4)  
 Pada yang demikian itu terdapat  
 sumpah (yang dapat diterima) oleh  
 orang-orang yang berakal. (5)  
 Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Rabbmu  
 berbuat terhadap kaum 'Aad (6)  
 (yaitu) penduduk Iram yang mempunyai  
 bangunan yang tinggi, (7)  
 yang belum pernah dibangun (suatu kota) seperti itu,  
 di negeri-negeri lain, (8)  
 dan kaum Tsamut yang memotong  
 batu-batu yang besar di lembah, (9)  
 dan kaum Fir'aun yang mempunyai  
 pasak-pasak (tentara yang banyak), (10)





## Surat al-Fajr

11: الَّذِينَ طَعَوْا فِي الْبَلَدِ ﴿١١﴾

12: فَأَكْثَرُوا فِيهَا الْفَسَادَ ﴿١٢﴾

13: فَصَبَّ عَلَيْهِمْ رَبُّكَ سَوْطَ عَذَابٍ ﴿١٣﴾

14: إِنَّ رَبَّكَ لَبِالْمِرْصَادِ ﴿١٤﴾

15: فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ

15: وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ ﴿١٥﴾

16: وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ

16: رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَهْنَنِ ﴿١٦﴾

17: كَلَّا بَلْ لَا تَكْرُمُونَ الْيَتِيمَ ﴿١٧﴾

18: وَلَا تَحْضُونَ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ ﴿١٨﴾

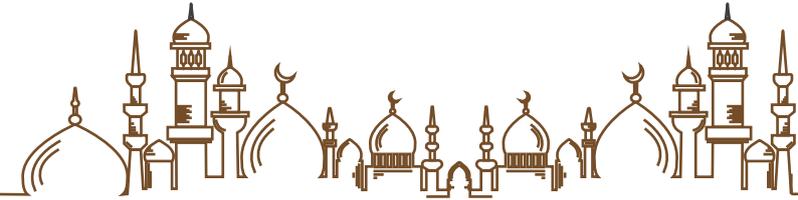
19: وَتَأْكُلُونَ الثَّرَاثَ أَكْلًا لَّمًّا ﴿١٩﴾

20: وَتُحِبُّونَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا ﴿٢٠﴾

## Arti Surat al-Fajr

yang berbuat sewenang-wenang dalam negerinya, (11)  
 lalu mereka berbuat banyak kerusakan dalam negeri itu, (12)  
 karena itu Rabbmu menimpakan kepada  
 mereka cemeti azab, (13)  
 sesungguhnya Rabbmu benar-benar mengawasi. (14)  
 Adapun manusia apabila Rabbnya mengujinya lalu  
 dimuliakan-Nya dan diberi-Nya kesenangan, maka dia  
 berkata: "Rabbku telah memuliakanku". (15)  
 Adapun bila Rabbnya mengujinya lalu membatasi  
 rezekinya maka dia berkata: "Rabbku menghinakanku". (16)  
 Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya kamu  
 tidak memuliakan anak yatim, (17)  
 dan kamu tidak saling mengajak memberi  
 makan orang miskin, (18)  
 dan kamu memakan harta pusaka dengan cara mencampur  
 baurkan (yang halal dan yang batil), (19)  
 dan kamu mencintai harta benda dengan  
 kecintaan yang berlebihan. (20)





## Surat al-Fajr

21: كَلَّا إِذَا دُكَّتِ الْأَرْضُ دَكًّا دَكًّا ﴿٢١﴾

22: وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا ﴿٢٢﴾

وَجِئَاءَ يَوْمَئِذٍ بِجَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ يَتَذَكَّرُ

الْإِنْسَانُ وَأَنَّى لَهُ الذُّكْرَى ﴿٢٣﴾

24: يَقُولُ يَلَيِّنُنِي قَدَمْتُ لِحَيَاتِي ﴿٢٤﴾

25: فَيَوْمَئِذٍ لَا يُعَذِّبُ عَذَابَهُ أَحَدٌ ﴿٢٥﴾

وَلَا يُؤْتِقُ وَثَاقَهُ أَحَدٌ ﴿٢٦﴾

27: يَا أَيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ﴿٢٧﴾

28: ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً ﴿٢٨﴾

29: فَادْخُلِي فِي عِبَادِي ﴿٢٩﴾

وَادْخُلِي جَنَّتِي ﴿٣٠﴾

## Arti Surat al-Fajr

Jangan (berbuat demikian). Apabila bumi digoncangkan berturut-turut, (21) dan datanglah Rabbmu; sedang malaikat berbaris-baris. (22)

dan pada hari itu diperlihatkan neraka Jahannam; dan pada hari ingatlah manusia akan tetapi tidak berguna lagi mengingat itu baginya. (23)

Dia mengatakan: "Alangkah baiknya kiranya aku dahulu mengerjakan (amal saleh) untuk hidupku ini". (24)

Maka pada hari itu tiada seorangpun menyiksa seperti siksa-Nya, (25) dan tiada seorangpun yang mengikat seperti ikatan-Nya. (26) Hai jiwa yang tenang (27)

Kembalilah kepada Rabbmu dengan hati yang puas lagi diridhoi-Nya. (28)

Maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-hamba-Ku, (29) dan masuklah ke dalam surga-Ku. (30)





## Surat al-Ghaasyiyah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

1: هَلْ أَتٰكَ حَدِیْثُ الْغٰشِیَةِ ﴿۱﴾

2: وَجُوْهُ یَوْمَئِذٍ خٰشِعَةٌ ﴿۲﴾

3: عَامِلَةٌ نَّاصِبَةٌ ﴿۳﴾

4: تَصَلٰی نَارًا حَامِیَةً ﴿۴﴾

5: تُسْقٰی مِنْ عَیْنٍ اٰنِیَّةٍ ﴿۵﴾

6: لَیْسَ لَهُمْ طَعَامٌ اِلَّا مِنْ ضَرِیْعٍ ﴿۶﴾

7: لَا یُسْمِنُوْنَ وَلَا یُغْنٰی مِنْ جُوْعٍ ﴿۷﴾

8: وَجُوْهُ یَوْمَئِذٍ نَّاعِمَةٌ ﴿۸﴾

## Arti Surat al-Ghaasyiyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
Maha Penyayang.

Sudah datangkah kepadamu (tentang)  
hari pembalasan (1)

Banyak muka pada hari itu tunduk terhina, (2)  
bekerja keras lagi kepayahan, (3)

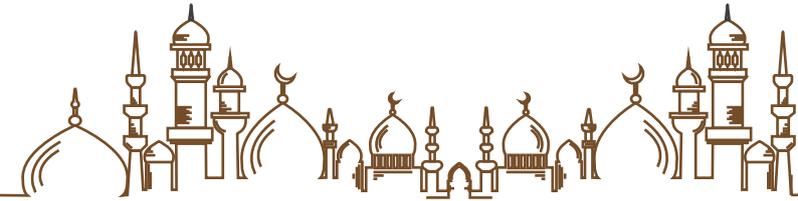
memasuki api yang sangat panas (neraka), (4)  
diberi minum dengan air dari sumber  
yang sangat panas. (5)

Mereka tiada memperoleh makanan selain  
dari pohon yang berduri, (6)  
yang tidak menggemukkan dan

tidak pula menghilangkan lapar. (7)

Banyak muka pada hari itu berseri-seri, (8)





## Surat al-Ghaasyiyah

### Arti Surat al-Ghaasyiyah

- 9: لَسَعِيهَا رَاضِيَةٌ ﴿٩﴾  
 10: فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ ﴿١٠﴾  
 11: لَا تَسْمَعُ فِيهَا لَغِيَّةً ﴿١١﴾  
 12: فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ ﴿١٢﴾  
 13: فِيهَا سُرُرٌ مَّرْفُوعَةٌ ﴿١٣﴾  
 14: وَأَكْوَابٌ مَّوْضُوعَةٌ ﴿١٤﴾  
 15: وَمَمَارِقُ مَصْفُوفَةٌ ﴿١٥﴾  
 16: وَزَرَائِبٌ مَبْنُوتَةٌ ﴿١٦﴾  
 17: أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِيلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿١٧﴾

merasa senang karena usahanya, (9)

dalam surga yang tinggi, (10)

tidak kamu dengar di dalamnya perkataan  
yang tidak berguna. (11)

Di dalamnya ada mata air yang mengalir. (12)

Di dalamnya ada takhta-takhta yang ditinggikan, (13)

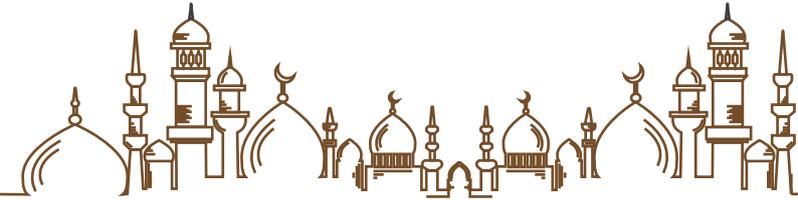
dan gelas-gelas yang terletak (didekatnya), (14)

dan bantal-bantal sandaran yang tersusun, (15)

dan permadani-permadani yang terhampar. (16)

Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta  
bagaimana dia diciptakan, (17)





## Surat al-Ghaasyiyah

18: وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ﴿١٨﴾

19: وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ﴿١٩﴾

20: وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ﴿٢٠﴾

21: فَذَكِّرْ إِمَّا أَنْتَ مُذَكَّرٌ ﴿٢١﴾

22: لَسْتَ عَلَيْهِمْ بِمُصَيِّرٍ ﴿٢٢﴾

23: إِلَّا مَنْ تَوَلَّى وَكَفَرَ ﴿٢٣﴾

24: فَيَعَذِّبُهُ اللَّهُ الْعَذَابَ الْأَكْبَرَ ﴿٢٤﴾

25: إِنَّ إِلَيْنَا إِيَابَهُمْ ﴿٢٥﴾

26: ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا حِسَابَهُمْ ﴿٢٦﴾

## Arti Surat al-Ghaasyiyah

Dan langit, bagaimana ia ditinggikan (18)

Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan (19)

Dan bumi bagaimana ia dihamparkan (20)

Maka berilah peringatan, karena sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang memberi peringatan. (21)

Kamu bukanlah orang yang berkuasa atas mereka, (22)

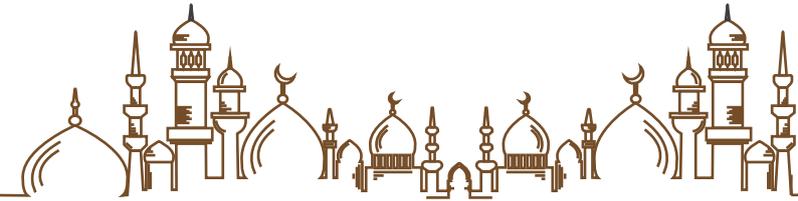
tetapi orang yang berpaling dan kafir, (23)

maka Allah akan mengazabnya dengan azab yang besar. (24)

Sesungguhnya kepada Kami-lah kembali mereka, (25)

kemudian sesungguhnya kewajiban Kami-lah menghisab mereka. (26)





## Surat al-A'la

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: سَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى ۞

2: الَّذِي خَلَقَ فَسَوَّى ۞

3: وَالَّذِي قَدَّرَ فَهَدَىٰ ۞

4: وَالَّذِي أَخْرَجَ الْمَرْعَىٰ ۞

5: فَجَعَلَهُ غُثَاءً أَحْوَىٰ ۞

6: سَنُقْرِئُكَ فَلَا تَنْسَىٰ ۞

## Arti Surat al-A'la

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih  
Maha Penyayang

Sucikanlah nama Rabbmu Yang Paling Tinggi, (1)

yang menciptakan, dan  
menyempurnakan (penciptaanNya). (2)

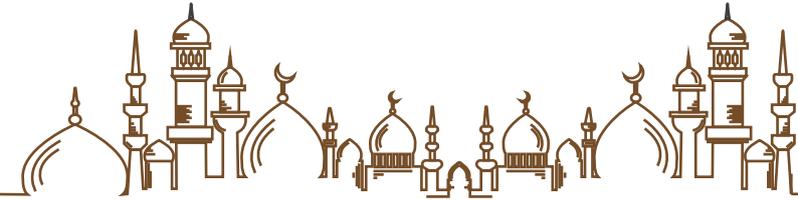
dan yang menentukan kadar  
(masing-masing) dan memberi petunjuk. (3)

dan yang menumbuhkan rumput-rumputan. (4)

lalu dijadikan-Nya rumput-rumputan  
itu kering kehitam-hitaman. (5)

Kami akan membacakan (al-Qur'an) kepadamu  
(Muhammad) maka kamu tidak akan lupa, (6)





## Surat al-A'la

7: إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفَى ﴿٧﴾

8: وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَى ﴿٨﴾

9: فَذَكِّرْ إِن نَّفَعَتِ الذِّكْرَى ﴿٩﴾

10: سَيَذَكِّرُ مَنْ يَخْشَى ﴿١٠﴾

11: وَيَتَجَنَّبُهَا الْأَشْقَى ﴿١١﴾

12: الَّذِي يَصَلِي النَّارَ الْكُبْرَى ﴿١٢﴾

13: ثُمَّ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَى ﴿١٣﴾

## Arti Surat al-A'la

kecuali kalau Allah menghendaki. Sesungguhnya Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi, (7)

Dan Kami akan memberimu taufik kepada jalan yang mudah, (8)

oleh sebab itu berikanlah peringatan karena peringatan itu bermanfaat, (9)

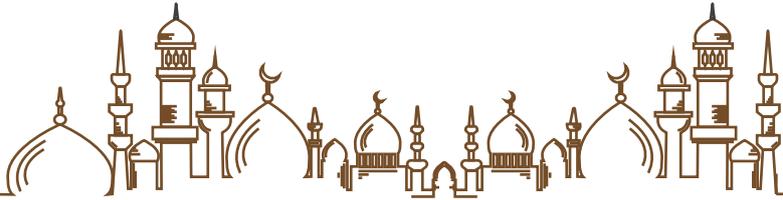
orang yang takut (kepada Allah) akan mendapat pelajaran, (10)

orang-orang yang celaka (kafir) akan menjauhinya. (11)

(Yaitu) orang yang akan memasuki api yang besar (neraka). (12)

Kemudian dia tidak mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup. (13)





## Surat al-A'la

14: قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى ﴿١٤﴾

15: وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى ﴿١٥﴾

16: بَلْ تُؤْتِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ﴿١٦﴾

17: وَالْآخِرَةَ خَيْرٌ وَأَبْقَى ﴿١٧﴾

18: إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَى ﴿١٨﴾

19: صُحُفٍ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى ﴿١٩﴾

## Arti Surat al-A'la

Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman), (14)

dan dia ingat nama Rabbnya, lalu dia shalat. (15)

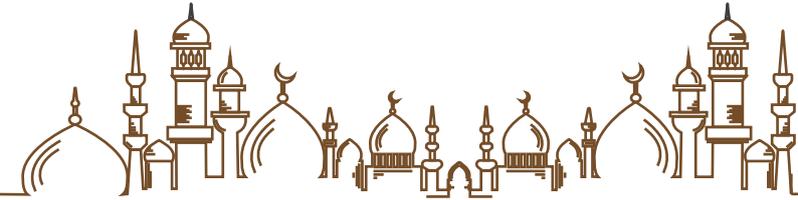
Tetapi kamu (orang-orang) kafir memilih kehidupan duniawi. (16)

Sedang kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal. (17)

Sesungguhnya ini benar-benar terdapat dalam kitab-kitab terdahulu, (18)

(yaitu) kitab-kitab Ibrahim dan Musa. (19)





## Surat ath-Thaariq

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ ﴿١﴾

2: وَمَا أَدْرَاكَ مَا الطَّارِقُ ﴿٢﴾

3: النَّجْمِ الثَّاقِبِ ﴿٣﴾

4: إِنَّ كُلَّ نَفْسٍ لَّمَّا عَلَيْهَا حَافِظٌ ﴿٤﴾

5: فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ مِمَّ خُلِقَ ﴿٥﴾

6: خُلِقَ مِنْ مَّاءٍ دَافِقٍ ﴿٦﴾

7: يَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ الصُّلْبِ وَالتَّرَائِبِ ﴿٧﴾

8: إِنَّهُ وَعَلَىٰ رَجْعِهِ لَقَادِرٌ ﴿٨﴾

## Arti Surat ath-Thaariq

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih  
Maha Penyayang

Demi langit dan yang datang pada malam hari, (1)  
tahukah kamu apa yang datang pada malam hari itu? (2)

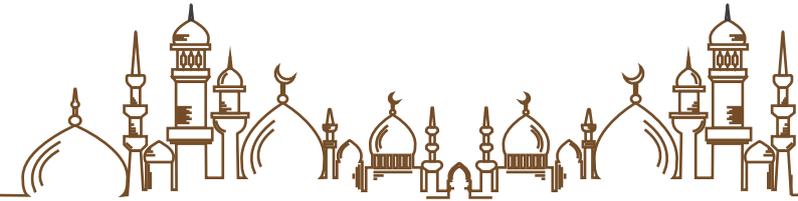
(yaitu) bintang yang cahayanya menembus, (3)  
tidak ada suatu jiwapun (diri)  
melainkan ada penjaganya. (4)

Maka hendaklah manusia memperhatikan  
dari apakah dia diciptakan? (5)

Dia diciptakan dari air yang terpancar, (6)  
yang keluar dari antara tulang sulbi laki-laki dan  
tulang dada perempuan. (7)

Sesungguhnya Allah benar-benar kuasa untuk  
mengembalikannya (hidup sesudah mati). (8)





## Surat ath-Thaariq

9: يَوْمَ تُبْلَى السَّرَائِرُ ﴿٩﴾

10: فَمَا لَهُ مِنْ قُوَّةٍ وَلَا نَاصِرٍ ﴿١٠﴾

11: وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الرَّجْعِ ﴿١١﴾

12: وَالْأَرْضِ ذَاتِ الصَّدْعِ ﴿١٢﴾

13: إِنَّهُ لَقَوْلُ فَصْلٍ ﴿١٣﴾

14: وَمَا هُوَ بِالْهَزْلِ ﴿١٤﴾

15: إِنَّهُمْ يَكِيدُونَ كَيْدًا ﴿١٥﴾

16: وَأَكِيدُ كَيْدًا ﴿١٦﴾

17: فَمَهْلُ الكُفْرِينَ أَمَهُلُهُم رُويْدًا ﴿١٧﴾

## Arti Surat ath-Thaariq

Pada hari dinampakkan segala rahasia, (9)  
maka sekali-kali tidak ada bagi manusia itu suatu  
kekuatanpun dan tidak (pula) seorang penolong. (10)

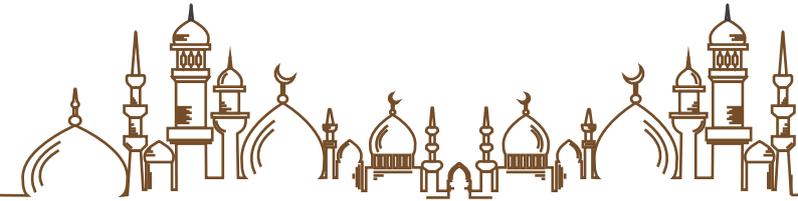
Demi langit yang mengandung hujan, (11)  
dan bumi yang mempunyai tumbuh-tumbuhan, (12)  
sesungguhnya al-Qur'an itu benar-benar firman yang  
memisahkan antara yang hak dan yang bathil, (13)  
dan sekali-kali bukanlah dia sendau gurau. (14)

Sesungguhnya orang kafir itu merencanakan tipu daya  
yang jahat dengan sebenar-benarnya. (15)

Dan Akupun membuat rencana  
(pula) dengan sebenar-benarnya (16)

Karena itu beri tanggulah orang-orang kafir itu yaitu  
beri tanggulah mereka itu barang sebentar. (17)





Surat al-Buruj

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ ﴿١﴾

2: وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ ﴿٢﴾

3: وَشَاهِدٍ وَمَشْهُودٍ ﴿٣﴾

4: قَتَلَ أَصْحَابُ الْأَخْذُودِ ﴿٤﴾

5: النَّارِ ذَاتِ الْوَقُودِ ﴿٥﴾

6: إِذْ هُمْ عَلَيْهَا قَعُودٌ ﴿٦﴾

7: وَهُمْ عَلَىٰ مَا يَفْعَلُونَ بِالْمُؤْمِنِينَ شُهُودٌ ﴿٧﴾

8: وَمَا نَقَمُوا مِنْهُمْ إِلَّا أَنْ يُؤْمِنُوا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ﴿٨﴾

Arti Surat al-Buruj

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih  
Maha Penyayang

Demi langit yang mempunyai gugusan bintang, (1)

dan hari yang dijanjikan, (2)

dan yang menyaksikan dan yang disaksikan. (3)

Telah dibinasakan orang-orang yang membuat parit, (4)

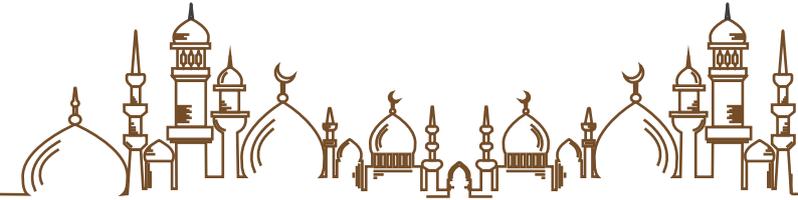
yang berapi (dinyalakan dengan) kayu bakar, (5)

ketika mereka duduk disekitarnya, (6)

sedang mereka menyaksikan apa yang mereka perbuat  
terhadap orang-orang yang beriman. (7)

Dan mereka tidak menyiksa orang-orang mu'min itu  
melainkan karena orang yang mu'min itu beriman  
kepada Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji, (8)





Surat al-Buruj

الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ  
وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿٩﴾

إِنَّ الَّذِينَ فَتَنُوا الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ لَمْ  
يَتُوبُوا فَلَهُمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ وَلَهُمْ عَذَابُ الْحَرِيقِ ﴿١٠﴾

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي  
مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْكَبِيرُ ﴿١١﴾

إِنَّ بَطْشَ رَبِّكَ لَشَدِيدٌ ﴿١٢﴾

إِنَّهُ هُوَ يُبْدِي وَيُعِيدُ ﴿١٣﴾

وَهُوَ الْغَفُورُ الْوَدُودُ ﴿١٤﴾

Arti Surat al-Buruj

Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; dan Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu. (9)

Sesungguhnya orang-orang yang mendatangkan cobaan kepada orang-orang mu'min laki-laki dan perempuan kemudian mereka tidak bertobat, maka bagi mereka azab jahannam dan bagi mereka azab (neraka) yang membakar. (10)

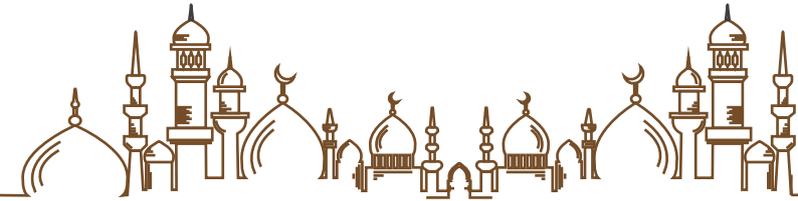
Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh bagi mereka surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai; itulah keberuntungan yang besar. (11)

Sesungguhnya azab Rabbmu benar-benar keras. (12)

Sesungguhnya Dia-lah Yang menciptakan (makhluk) dari permulaan dan menghidupkannya (kembali). (13)

Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Pengasih, (14)





## Surat al-Buruj

15: دُو الْعَرْشِ الْمَجِيدُ ﴿١٥﴾

16: فَعَالٌ لِّمَا يُرِيدُ ﴿١٦﴾

17: هَلْ أَتَكَ حَدِيثُ الْجُنُودِ ﴿١٧﴾

18: فِرْعَوْنَ وَثَمُودَ ﴿١٨﴾

19: بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي تَكْذِيبٍ ﴿١٩﴾

20: وَاللَّهُ مِنْ وَرَائِهِمْ مُحِيطٌ ﴿٢٠﴾

21: بَلْ هُوَ قُرْءَانٌ مَّجِيدٌ ﴿٢١﴾

22: فِي لَوْحٍ مَّحْفُوظٍ ﴿٢٢﴾

## Arti Surat al-Buruj

yang mempunyai singgasana, lagi Maha Mulia, (15)

Maha Kuasa berbuat apa yang dikehendaki-Nya. (16)

Sudahkah datang kepadamu berita kaum-kaum penentang, (17)

(yaitu kaum) Fir'aun dan (kaum) Tsamut (18)

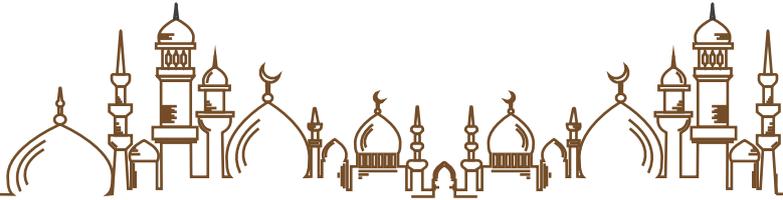
Sesungguhnya orang-orang kafir selalu mendustakan, (19)

padahal Allah mengepung mereka dari belakang mereka. (20)

Bahkan yang didustakan mereka itu ialah al-Qur'an yang mulia, (21)

yang tersimpan dalam Lauhul Mahfuzh. (22)





Surat al-Insyiqaaq

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: إِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ ﴿١﴾

2: وَأَذْنَتْ لِرَبِّهَا وَحَقَّتْ ﴿٢﴾

3: وَإِذَا الْأَرْضُ مُدَّتْ ﴿٣﴾

4: وَأَلْقَتْ مَا فِيهَا وَتَخَلَّتْ ﴿٤﴾

5: وَأَذْنَتْ لِرَبِّهَا وَحَقَّتْ ﴿٥﴾

6: يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلْقِيهِ ﴿٦﴾

Arti Surat al-Insyiqaaq

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih  
Maha Penyayang

Apabila langit terbelah, (1)

dan patuh kepada Rabbnya, dan sudah semestinya  
langit itu patuh, (2)

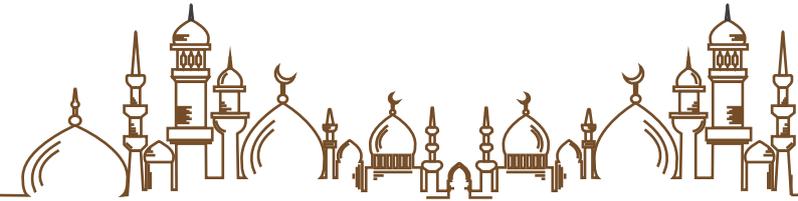
apabila bumi diratakan, (3)

dan memuntahkan apa yang ada di dalamnya dan  
menjadi kosong, (4)

dan patuh kepada Rabbnya, dan sudah semestinya  
bumi itu patuh, (pada waktu itu manusia akan  
mengetahui akibat perbuatannya). (5)

Hai manusia, sesungguhnya kamu telah bekerja  
sungguh-sungguh menuju Rabbmu, maka pasti kamu  
akan menemui-Nya. (6)





## Surat al-Insyiqaq

فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ يَمِينَهُ ﴿٧﴾

فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا ﴿٨﴾

وَيُنْقَلَبُ إِلَىٰ أَهْلِهِ مَسْرُورًا ﴿٩﴾

وَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ وَرَاءَ ظَهْرِهِ ﴿١٠﴾

فَسَوْفَ يَدْعُو ثُبُورًا ﴿١١﴾

وَيَصْلَىٰ سَعِيرًا ﴿١٢﴾

إِنَّهُ وَكَانَ فِي أَهْلِهِ مَسْرُورًا ﴿١٣﴾

## Arti Surat al-Insyiqaq

Adapun orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kanannya, (7)

maka ia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah, (8)

dan dia akan kembali kepada kaumnya (yang sama-sama beriman) dengan gembira. (9)

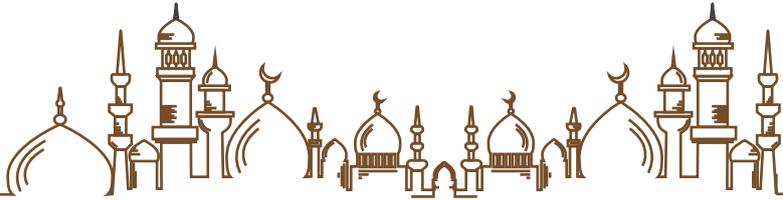
Adapun orang yang diberikan kitabnya dari belakang, (10)

maka dia akan berteriak: "Celakalah aku". (11)

Dan dia akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka). (12)

Sesungguhnya dia dahulu (di dunia) bergembira di kalangan kaumnya (yang sama-sama kafir). (13)





## Surat al-Insyiqaaq

14: إِنَّهُ ظَنَّ أَنْ لَنْ يَحُورَ ﴿١٤﴾

15: بَلَىٰ إِنَّ رَبَّهُ كَانَ بِهِ بَصِيرًا ﴿١٥﴾

16: فَلَا أَقْسِمُ بِالشَّفَقِ ﴿١٦﴾

17: وَاللَّيْلِ وَمَا وَسَقَ ﴿١٧﴾

18: وَالْقَمَرِ إِذَا اتَّسَقَ ﴿١٨﴾

19: لَتَرْكَبُنَّ طَبَقًا عَن طَبَقٍ ﴿١٩﴾

## Arti Surat al-Insyiqaaq

Sesungguhnya dia yakin bahwa dia sekali-kali tidak akan kembali (kepada Rabbnya). (14)

(Bukan demikian), yang benar, sesungguhnya Rabbnya selalu melihatnya. (15)

Maka sesungguhnya Aku bersumpah dengan cahaya merah di waktu senja. (16)

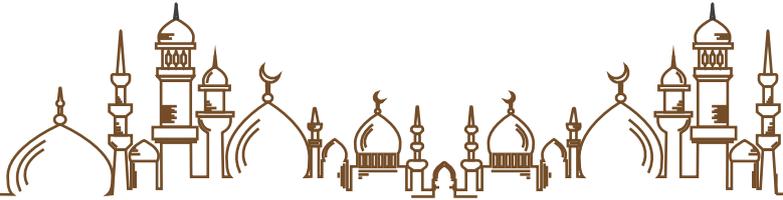
dan dengan malam dan apa yang diselubunginya, (17)

dan dengan bulan apabila jadi purnama, (18)

sesungguhnya kamu melalui tingkat demi tingkat (dalam kehidupan). (19)

Mengapa mereka tidak mau beriman, (:20)





## Surat al-Insyiqaaq

فَمَا لَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٢٠﴾

وَإِذَا قُرِئَ عَلَيْهِمُ الْقُرْآنُ لَا يَسْجُدُونَ ﴿٢١﴾

بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا يُكذِّبُونَ ﴿٢٢﴾

وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يُوعُونَ ﴿٢٣﴾

فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٢٤﴾

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

لَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٢٥﴾

## Arti Surat al-Insyiqaaq

Mengapa mereka tidak mau beriman, (:20)

dan apabila al-Qur'an dibacakan kepada mereka,  
mereka tidak bersujud, (21)

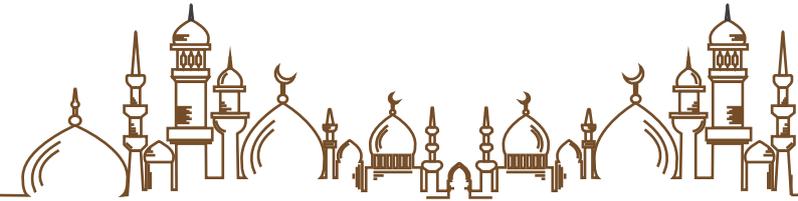
bahkan orang-orang kafir itu mendustakan(nya), (22)

Padahal Allah mengetahui apa yang mereka  
sembunyikan (dalam hati mereka). (23)

Maka beri kabar gembiralah  
mereka dengan azab yang pedih, (24)

Tetapi orang-orang yang beriman dan beramal saleh,  
bagi mereka pahala yang tidak putus-putusnya. (25)





Surat al-Muthaffifin

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: وَيَلُّ لَلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾

2: الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾

3: وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾

4: أَلَا يَظُنُّ أُولَئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ ﴿٤﴾

5: لِيَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿٥﴾

6: يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾

7: كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْفُجَارِ لَفِي سِجِّينٍ ﴿٧﴾

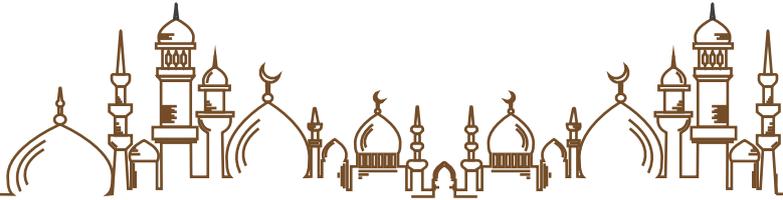
8: وَمَا أَدْرَاكَ مَا سِجِّينٌ ﴿٨﴾

Arti Surat al-Muthaffifin

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih  
Maha Penyayang

- Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (1)  
(yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran  
dari orang lain mereka minta dipenuhi, (2)  
dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk  
orang lain, mereka mengurangi. (3)  
Tidakkah orang-orang itu yakin, bahwa sesungguhnya  
mereka akan dibangkitkan, (4)  
pada suatu hari yang besar, (5)  
(yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Rabb  
semesta alam (6)  
Sekali-kali jangan curang, karena sesungguhnya kitab  
orang yang durhaka tersimpan dalam sijjin. (7)  
Tahukah kamu apakah sijjin itu (8)





Surat al-Muthaffifin

9: كِتَابٌ مَّرْقُومٌ ﴿٩﴾

10: وَيَلَّ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿١٠﴾

11: الَّذِينَ يُكْذِبُونَ بِيَوْمِ الدِّينِ ﴿١١﴾

12: وَمَا يُكْذِبُ بِهِ إِلَّا كُلُّ مُعْتَدٍ أَثِيمٍ ﴿١٢﴾

13: إِذَا تَتْلَىٰ عَلَيْهِ آيَاتُنَا قَالَ أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ ﴿١٣﴾

14: كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَىٰ قُلُوبِهِم مَّا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿١٤﴾

15: كَلَّا إِنَّهُمْ عَنْ رَبِّهِمْ يَوْمَئِذٍ لَمَّحْجُوبُونَ ﴿١٥﴾

Arti Surat al-Muthaffifin

(Ialah) kitab yang bertulis. (9)

Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan, (10) (yaitu) orang-orang yang mendustakan hari pembalasan. (11)

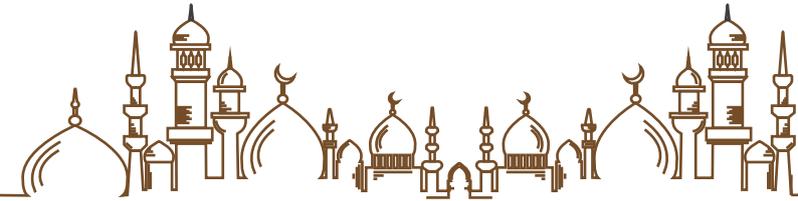
Dan tidak ada yang mendustakan hari pembalasan itu melainkan setiap orang yang melampui batas lagi berdosa, (12)

yang apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, ia berkata: "Itu adalah dongengan orang-orang yang dahulu". (13)

Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya apa yang selalu mereka usahakan itu menutup hati mereka. (14)

Sekali-kali tidak, sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Rabb mereka. (15)





## Surat al-Muthaffifin

16: ثُمَّ إِنَّهُمْ لَصَالُوا الْجَحِيمِ ﴿١٦﴾

17: ثُمَّ يُقَالُ هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ ﴿١٧﴾

18: كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْأَبْرَارِ لَفِي عِلِّيِّينَ ﴿١٨﴾

19: وَمَا أَدْرَاكَ مَا عِلِّيُّونَ ﴿١٩﴾

20: كِتَابٌ مَّرْقُومٌ ﴿٢٠﴾

21: يَشْهَدُهُ الْمُقَرَّبُونَ ﴿٢١﴾

22: إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ ﴿٢٢﴾

23: عَلَى الْأَرَآئِكِ يَنْظُرُونَ ﴿٢٣﴾

24: تَعْرِفُ فِي وُجُوهِهِمْ نَضْرَةَ النَّعِيمِ ﴿٢٤﴾

## Arti Surat al-Muthaffifin

Kemudian, sesungguhnya mereka benar-benar masuk neraka. (16)

Kemudian, dikatakan (kepada mereka): "Inilah azab yang dahulu selalu kamu dustakan". (17)

Sekali-kali tidak, sesungguhnya kitab orang-orang yang berbakti itu benar-benar berada dalam kenikmatan yang besar (surga), (18)

Tahukah kamu apakah 'Illiyin itu? (19)  
(yaitu) kitab yang bertulis, (20)

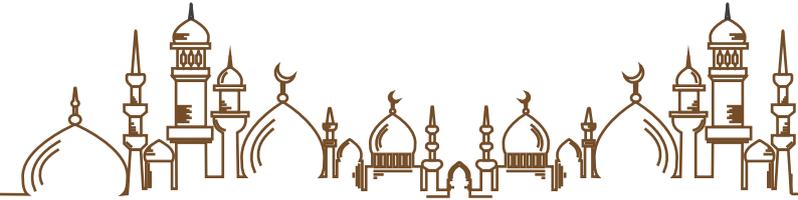
yang disaksikan oleh malaikat-malaikat yang didekatkan (kepada Allah). (21)

Sesungguhnya orang-orang yang berbakti itu benar-benar dalam kenikmatan yang besar (surga), (22)

mereka (duduk) diatas dipan-dipan sambil memandang. (23)

Kamu dapat mengetahui dari wajah mereka kesenangan hidup mereka yang penuh kenikmatan. (24)





## Surat al-Muthaffifin

25: يُسْقَوْنَ مِنْ رَحِيقٍ مَخْتُومٍ ﴿٢٥﴾

26: خِتْمُهُ مِسْكٌَ وَفِي ذَلِكَ فَلَيْتَاتِسِ الْمْتَنَفِسُونَ ﴿٢٦﴾

27: وَمِرْأَجُهُ مِنْ تَسْنِيمٍ ﴿٢٧﴾

28: عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا الْمُقَرَّبُونَ ﴿٢٨﴾

29: إِنَّ الَّذِينَ أَجْرَمُوا كَانُوا

مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا يَصْحَكُونَ ﴿٢٩﴾

30: وَإِذَا مَرُّوا بِهِمْ يَتَغَامَزُونَ ﴿٣٠﴾

31: وَإِذَا انْقَلَبُوا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ انْقَلَبُوا فَكِهِينَ ﴿٣١﴾

## Arti Surat al-Muthaffifin

Mereka minum dari khamar murni yang dilak (tempatnya), (25)

laknya adalah kesturi; dan untuk yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba. (26)

Dan campuran khamar murni itu adalah dari tasnim, (27)

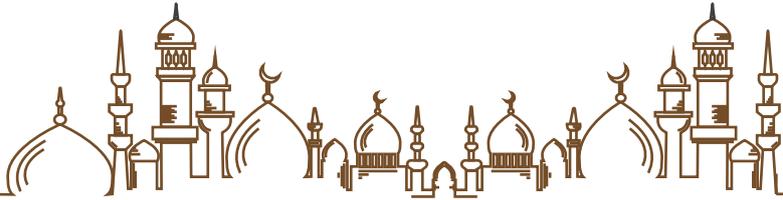
(yaitu) mata air yang minum dari padanya orang-orang yang didekatkan kepada Allah, (28)

sesungguhnya orang-orang yang berdosa, adalah mereka yang dahulunya (di dunia) menertawakan orang-orang yang beriman. (29)

Dan apabila orang-orang beriman lalu di hadapan mereka, mereka saling mengedip-ngedipkan matanya. (30)

Dan apabila orang-orang berdosa itu kembali kepada kaumnya, mereka kembali dengan gembira. (31)





## Surat al-Muthaffifin

وَإِذَا رَأَوْهُمْ قَالُوا إِنَّ هَؤُلَاءِ لَضَالُّونَ ﴿٣٢﴾

وَمَا أَرْسَلُوا عَلَيْهِمْ حَفِظِينَ ﴿٣٣﴾

فَالْيَوْمَ الَّذِينَ آمَنُوا مِنَ الْكُفَّارِ يَصْحَكُونَ ﴿٣٤﴾

عَلَى الْأَرَائِكِ يَنْظُرُونَ ﴿٣٥﴾

هَلْ تُؤَبُّ الْكُفَّارُ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ﴿٣٦﴾

## Arti Surat al-Muthaffifin

Dan apabila mereka melihat orang-orang mu'min, mereka mengatakan: "Sesungguhnya mereka itu benar-benar orang-orang yang sesat", (32)

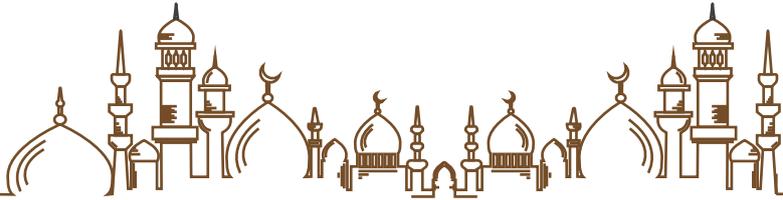
padahal orang-orang yang berdosa itu tidak dikirim untuk penjaga bagi orang-orang mu'min. (33)

Maka pada hari ini, orang-orang yang beriman menertawakan orang-orang kafir, (34)

mereka (duduk) di atas dipan-dipan sambil memandang. (35)

Sesungguhnya orang-orang kafir telah diberi ganjaran terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan. (36)





Surat al-Infithar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: إِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ ﴿١﴾

2: وَإِذَا الْكَوَاكِبُ انْتَثَرَتْ ﴿٢﴾

3: وَإِذَا الْبِحَارُ فُجِّرَتْ ﴿٣﴾

4: وَإِذَا الْقُبُورُ بُعِثَتْ ﴿٤﴾

5: عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ وَأَخَّرَتْ ﴿٥﴾

Arti Surat al-Infithar

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih  
Maha Penyayang

Apabila langit terbelah, (1)

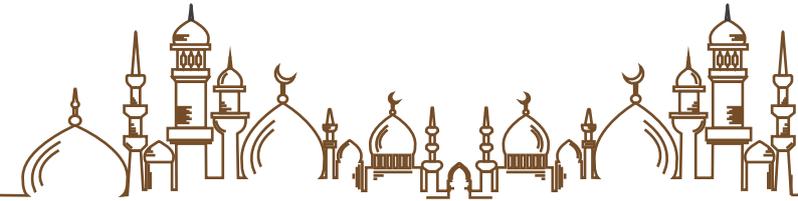
dan apabila bintang-bintang jatuh berserakan, (2)

dan apabila lautan dijadikan meluap, (3)

dan apabila kuburan-kuburan dibongkar, (4)

maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah  
dikerjakan dan yang dilalaikannya. (5)





## Surat al-Infithar

6: يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ مَا غَرَّبَكَ بِرَبِّكَ الْكَرِيمِ ﴿٦﴾

7: الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّبَكَ فَعَدَلَكَ ﴿٧﴾

8: فِي أَيِّ صُورَةٍ مَّا شَاءَ رَكَّبَكَ ﴿٨﴾

9: كَلَّا بَلْ تُكَدِّبُونَ بِالذِّينِ ﴿٩﴾

10: وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ﴿١٠﴾

11: كِرَامًا كَتِيبِينَ ﴿١١﴾

12: يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ﴿١٢﴾

## Arti Surat al-Infithar

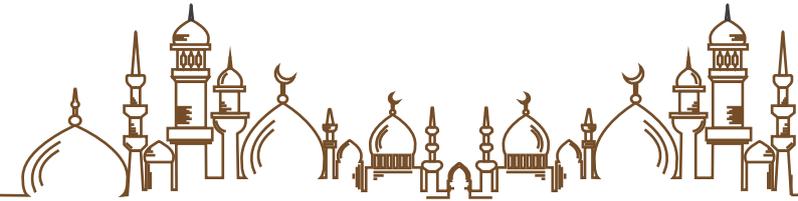
Hai manusia, apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) terhadap Rabbmu Yang Maha Pemurah. (6)

Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)mu seimbang, (7) dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, Dia menyusun tubuhmu. (8)

Bukan hanya durhaka saja, bahkan kamu mendustakan hari pembalasan. (9)

Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaiikat-malaiikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), (10) yang mulia (di sisi Allah) dan yang mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu), (11) mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan. (12)





Surat al-Infithar

13: إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ ﴿١٣﴾

14: وَإِنَّ الْفُجَّارَ لَفِي جَحِيمٍ ﴿١٤﴾

15: يَصَلُّونَهَا يَوْمَ الدِّينِ ﴿١٥﴾

16: وَمَا هُمْ عَنْهَا بِغَائِبِينَ ﴿١٦﴾

17: وَمَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمَ الدِّينِ ﴿١٧﴾

18: ثُمَّ مَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمَ الدِّينِ ﴿١٨﴾

19: يَوْمَ لَا تَمْلِكُ نَفْسٌ لِنَفْسٍ شَيْئًا وَالْأَمْرُ يَوْمَئِذٍ لِلَّهِ ﴿١٩﴾

Arti Surat al-Infithar

Sesungguhnya orang-orang yang banyak berbakti benar-benar berada dalam surga yang penuh kenikmatan, (13)

dan sesungguhnya orang-orang yang durhaka benar-benar berada dalam neraka. (14)

Mereka masuk ke dalamnya pada hari pembalasan. (15)

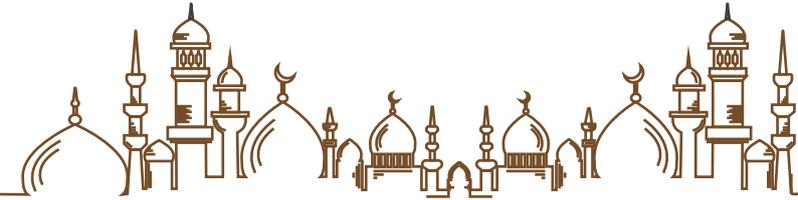
Dan mereka sekali-kali tidak dapat keluar dari neraka itu. (16)

Tahukah kamu apakah hari pembalasan itu (17)

Sekali lagi, tahukah apakah hari pembalasan itu (18)

(Yaitu) hari (ketika) seseorang tidak berdaya sedikitpun untuk menolong orang lain. Dan segala urusan pada hari itu dalam kekuasaan Allah. (19)





## Surat at-Takwir

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

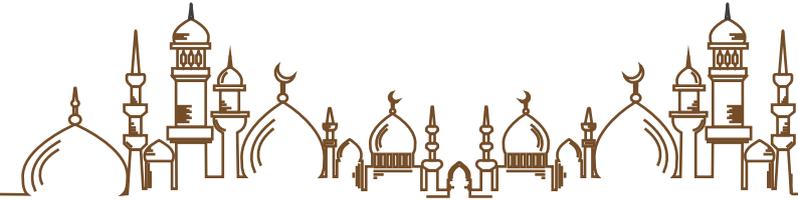
- 1: إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ ﴿١﴾
- 2: وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ ﴿٢﴾
- 3: وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ ﴿٣﴾
- 4: وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ ﴿٤﴾
- 5: وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ ﴿٥﴾
- 6: وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ ﴿٦﴾
- 7: وَإِذَا النُّفُوسُ زُوِّجَتْ ﴿٧﴾
- 8: وَإِذَا الْمَوْءِدَةُ سُئِلَتْ ﴿٨﴾
- 9: بِأَيِّ ذَنْبٍ قُتِلَتْ ﴿٩﴾
- 10: وَإِذَا الصُّحُفُ نُشِرَتْ ﴿١٠﴾

## Arti Surat at-Takwir

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
Maha Penyayang.

- Apabila matahari digulung (1)  
dan apabila bintang-bintang berjatuhan, (2)  
dan apabila gunung-gunung dihancurkan, (3)  
dan apabila unta-unta yang bunting  
ditinggalkan (tidak diperdulikan), (4)  
dan apabila binatang-binatang liar dikumpulkan, (5)  
dan apabila lautan dipanaskan. (6)  
dan apabila ruh-ruh dipertemukan  
(dengan tubuh), (7)  
apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur  
hidup-hidup ditanya, (8)  
karena dosa apakah dia dibunuh, (9)  
dan apabila catatan-catatan (amal perbuatan  
manusia) dibuka, (10)





## Surat at-Takwir

11: وَإِذَا السَّمَاءُ كُشِطَتْ ﴿١١﴾

12: وَإِذَا الْجَحِيمُ سُعِّرَتْ ﴿١٢﴾

13: وَإِذَا الْجَنَّةُ أُزْلِفَتْ ﴿١٣﴾

14: عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا أَحْضَرَتْ ﴿١٤﴾

15: فَلَا أُقْسِمُ بِالْخُنَّسِ ﴿١٥﴾

16: الْجَوَارِ الْكُنَّسِ ﴿١٦﴾

17: وَاللَّيْلِ إِذَا عَسْعَسَ ﴿١٧﴾

18: وَالصُّبْحِ إِذَا تَنَفَّسَ ﴿١٨﴾

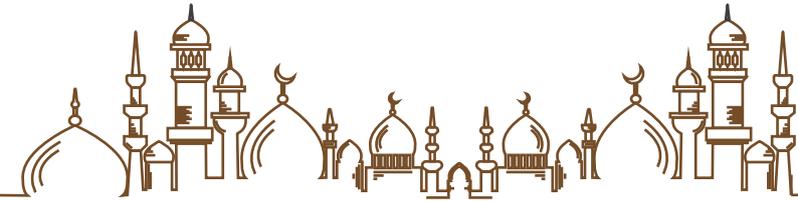
19: إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ﴿١٩﴾

20: ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ ﴿٢٠﴾

## Arti Surat at-Takwir

dan apabila langit dilenyapkan, (11)  
 dan apabila neraka jahim dinyalakan, (12)  
 dan apabila surga didekatkan, (13)  
 maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui  
 apa yang telah dikerjakannya. (14)  
 Sungguh, aku bersumpah dengan  
 bintang-bintang, (15)  
 yang beredar dan terbenam, (16)  
 demi malam apabila telah hampir  
 meninggalkan gelapnya, (17)  
 dan demi subuh apabila fajarnya  
 mulai menyingsing, (18)  
 sesungguhnya al-Qur'an itu benar-benar  
 firman (Allah yang dibawa oleh) utusan  
 yang mulia (Jibril), (19)  
 yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai  
 kedudukan tinggi di sisi Allah  
 yang mempunyai 'Arsy, (20)





## Surat at-Takwir

21: مُطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ ﴿٢١﴾

22: وَمَا صَاحِبُكُمْ بِمَجْنُونٍ ﴿٢٢﴾

23: وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ ﴿٢٣﴾

24: وَمَا هُوَ عَلَى الْغَيْبِ بِضَنِينٍ ﴿٢٤﴾

25: وَمَا هُوَ بِقَوْلِ شَيْطَانٍ رَّجِيمٍ ﴿٢٥﴾

26: فَأَيْنَ تَذْهَبُونَ ﴿٢٦﴾

27: إِنَّ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ ﴿٢٧﴾

28: لِمَنْ شَاءَ مِنْكُمْ أَنْ يَسْتَقِيمَ ﴿٢٨﴾

29: وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٢٩﴾

## Arti Surat at-Takwir

yang dita'ati di sana (di alam malaikat)  
lagi dipercaya. (21)

Dan temanmu (Muhammad) itu bukanlah  
sekali-kali orang yang gila. (22)

Dan sesungguhnya Muhammad itu  
melihat Jibril di ufuk yang terang. (23)

Dan Dia (Muhammad) bukanlah seorang yang  
bakhil untuk menerangkan yang ghaib. (24)

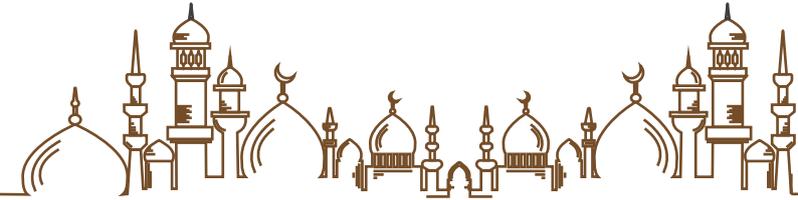
Dan al-Qur'an itu bukanlah perkataan  
syaitan yang terkutuk, (25)

maka kemanakah kamu akan pergi (26)  
al-Qur'an itu tiada lain hanyalah  
peringatan bagi semesta alam, (27)

(yaitu) bagi siapa diantara kamu yang mau menempuh  
jalan yang lurus. (28)

Dan kamu tidak dapat menghendaki (menempuh  
jalan itu) kecuali apabila dikehendaki Allah,  
Rabb semesta alam. (29)





## Surat 'Abasa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: عَبَسَ وَتَوَلَّى ﴿١﴾

2: أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى ﴿٢﴾

3: وَمَا يَدْرِيكَ لَعَلَّهُ يَزَّكَّى ﴿٣﴾

4: أَوْ يَذَّكَّرُ فَتَنْفَعَهُ الذِّكْرَى ﴿٤﴾

5: أَمَّا مَنْ اسْتَغْنَى ﴿٥﴾

6: فَأَنْتَ لَهُ تَصَدَّى ﴿٦﴾

7: وَمَا عَلَيْكَ إِلَّا يَزَّكَّى ﴿٧﴾

8: وَأَمَّا مَنْ جَاءَكَ يَسْعَى ﴿٨﴾

9: وَهُوَ يَخْشَى ﴿٩﴾

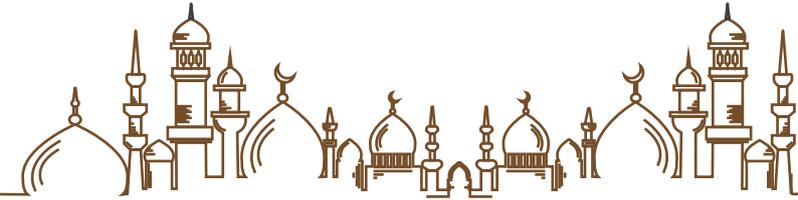
10: فَأَنْتَ عَنْهُ تَلَهَّى ﴿١٠﴾

11: كَلَّا إِنَّهَا تَذْكِرَةٌ ﴿١١﴾

## Arti Surat 'Abasa

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
Maha Penyayang.  
Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling, (1)  
karena telah datang seorang buta kepadanya. (2)  
Tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan  
dirinya (dari dosa). (3)  
atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran lalu  
pengajaran itu memberi manfaat kepadanya? (4)  
Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup, (5)  
maka kamu melayaninya. (6)  
Padahal tidak ada (celaan) atasmu kalau dia tidak  
membersihkan diri (beriman). (7)  
Dan adapun orang yang datang kepadamu dengan  
bersegera (untuk mendapatkan pengajaran), (8)  
sedang ia takut kepada (Allah), (9)  
maka kamu mengabaikannya. (10)  
Sekali-kali jangan (demikian)! Sesungguhnya ajaran-  
ajaran Rabb itu adalah suatu peringatan, (11)





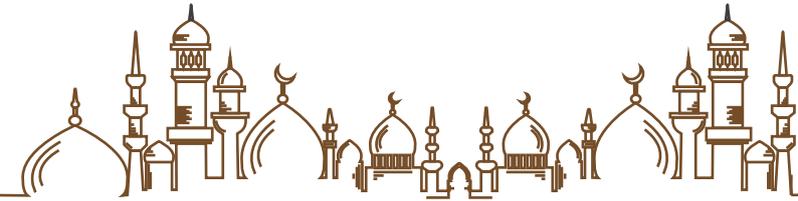
## Surat 'Abasa

- 12: فَمَنْ شَاءَ ذَكَرَهُ ﴿۱۲﴾  
 13: فِي صُحُفٍ مُّكْرَمَةٍ ﴿۱۳﴾  
 14: مَرْفُوعَةٍ مُّطَهَّرَةٍ ﴿۱۴﴾  
 15: بِأَيْدِي سَفَرَةٍ ﴿۱۵﴾  
 16: كِرَامٍ بَرَرَةٍ ﴿۱۶﴾  
 17: قَتَلَ الْإِنْسَانَ مَا أَكْفَرَهُ ﴿۱۷﴾  
 18: مِنْ أَيِّ شَيْءٍ خَلَقَهُ ﴿۱۸﴾  
 19: مِنْ نُّطْفَةٍ خَلَقَهُ فَقَدَرَهُ ﴿۱۹﴾  
 20: ثُمَّ السَّبِيلَ يَسَّرَهُ ﴿۲۰﴾  
 21: ثُمَّ أَمَاتَهُ فَأَقْبَرَهُ ﴿۲۱﴾  
 22: ثُمَّ إِذَا شَاءَ أَنْشَرَهُ ﴿۲۲﴾

## Arti Surat 'Abasa

maka barangsiapa yang menghendaki, tentulah ia memperhatikan, (12)  
 di dalam kitab-kitab yang dimuliakan, (13)  
 yang ditinggikan lagi disucikan, (14)  
 di tangan para penulis (malaiikat), (15)  
 yang mulia lagi berbakti. (16)  
 Binasalah manusia; alangkah amat sangat kekafirannya (17)  
 Dari apakah Allah menciptakannya (18)  
 Dari setetes mani, Allah menciptakannya lalu menentukannya. (19)  
 Kemudian Dia memudahkan jalannya, (20)  
 kemudian Dia mematikannya dan memasukkannya ke dalam kubur, (21)  
 kemudian bila Dia menghendaki, Dia membangkitkannya kembali. (22)





## Surat 'Abasa

23: كَلَّا لَمَّا يَقْضِ مَا أَمَرَهُ ﴿٢٣﴾

24: فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَىٰ طَعَامِهِ ﴿٢٤﴾

25: أَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا ﴿٢٥﴾

26: ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا ﴿٢٦﴾

27: فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا ﴿٢٧﴾

28: وَعِنَبًا وَقَضْبًا ﴿٢٨﴾

29: وَزَيْتُونًا وَنَخْلًا ﴿٢٩﴾

30: وَحَدَائِقَ غُلْبًا ﴿٣٠﴾

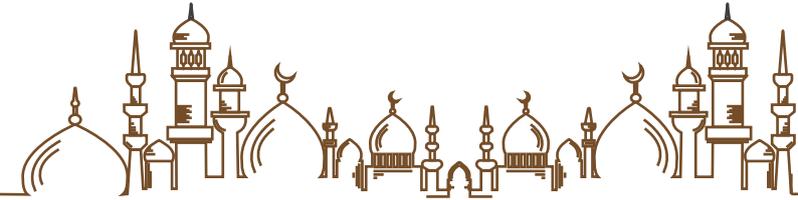
31: وَفُكْهَةً وَأَبًّا ﴿٣١﴾

32: مَتَّعًا لَّكُمْ وَلِأَنْعَمِكُمْ ﴿٣٢﴾

## Arti Surat 'Abasa

sekali-kali jangan; manusia itu belum melaksanakan apa yang diperintahkan Allah kepadanya, (23)  
 maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya. (24)  
 Sesungguhnya Kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit), (25)  
 kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya, (26)  
 lalu Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu, (27)  
 anggur dan sayur-sayuran, (28)  
 Zaitun dan pohon kurma, (29)  
 kebun-kebun (yang) lebat, (30)  
 dan buah-buahan serta rumput-rumputan, (31)  
 untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu. (32)





## Surat 'Abasa

33: فَإِذَا جَاءَتِ الصَّاحَّةُ ﴿٣٣﴾

34: يَوْمَ يَفِرُّ الْمَرْءُ مِنْ أَخِيهِ ﴿٣٤﴾

35: وَأُمِّهِ وَأَبِيهِ ﴿٣٥﴾

36: وَصَحْبَتِهِ وَبَنِيهِ ﴿٣٦﴾

37: لِكُلِّ أَمْرٍ مِنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيهِ ﴿٣٧﴾

38: وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ مُّسْفِرَةٌ ﴿٣٨﴾

39: ضَاحِكَةٌ مُّسْتَبْشِرَةٌ ﴿٣٩﴾

40: وَوُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ عَلَيهَا غَبْرَةٌ ﴿٤٠﴾

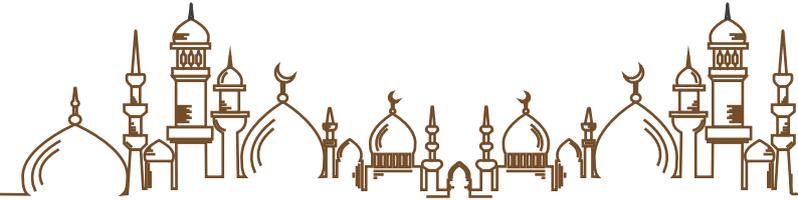
41: تَرَهَقُهَا قَتَرَةٌ ﴿٤١﴾

42: أُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرَةُ الْفَجِرَةُ ﴿٤٢﴾

## Arti Surat 'Abasa

- Dan apabila datang suara yang memekakkan (tiupan sangkalala yang kedua), (33)  
 pada hari ketika manusia lari dari saudaranya, (34)  
 dari ibu dan bapaknya, (35)  
 dari isteri dan anak-anaknya, (36)  
 Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang cukup menyibukkannya. (37)  
 Banyak muka pada hari itu berseri-seri, (38)  
 tertawa dan gembira ria, (39)  
 dan banyak (pula) muka pada hari itu tertutup debu, (40)  
 dan ditutup lagi oleh kegelapan. (41)  
 Mereka itulah orang-orang kafir lagi durhaka. (42)





## Surat an-Naazi'at

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: وَالزُّرْعَةِ غَرَقًا ۝

2: وَالنُّشُطِ نَشْطًا ۝

3: وَالسَّيْحَةِ سَهًا ۝

4: فَالسَّبِقَةِ سَبَقًا ۝

5: فَالْمُدْبِرَةِ أَمْرًا ۝

6: يَوْمَ تَرْجُفُ الرَّاجِفَةُ ۝

7: تَتَّبِعَهَا الرَّادِفَةُ ۝

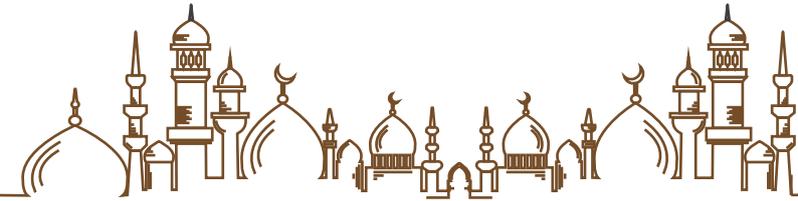
8: قُلُوبٌ يَوْمَئِذٍ وَاجِفَةٌ ۝

9: أَبْصُرُهَا خَشَعَةٌ ۝

## Arti Surat an-Naazi'at

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
Maha Penyayang.  
Demi (malaikat-malaikat) yang mencabut  
(nyawa) dengan keras, (1)  
dan (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa)  
dengan lemah-lembut, (2)  
dan (malaikat-malaikat) yang turun dari  
langit dengan cepat, (3)  
dan (malaikat-malaikat) yang mendahului  
dengan kencang, (4)  
dan (malaikat-malaikat) yang mengatur  
urusan (dunia), (5)  
(Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan) pada hari  
ketika tiupan pertama menggoncangkan alam, (6)  
tiupan pertama itu diiringi oleh tiupan kedua. (7)  
hati manusia pada waktu itu sangat takut, (8)  
pandangannya tunduk. (9)





## Surat an-Naazi'at

10: يَقُولُونَ ءَاِنَّا لَمَرْدُودُونَ فِي الْحَافِرَةِ ﴿١٠﴾

11: ءَاِذَا كُنَّا عِظْمًا نَّخِرَةً ﴿١١﴾

12: قَالُوا تِلْكَ اِذَا كَرَّهَتْ حَاسِرَةٌ ﴿١٢﴾

13: فَاِِمَّا هِيَ زَجْرًا وَوَحْدَةً ﴿١٣﴾

14: فَاِذَا هُمْ بِالسَّاهِرَةِ ﴿١٤﴾

15: هَلْ اَتٰتَكَ حَدِيْثٌ مِّنْ مَّوْسٰى ﴿١٥﴾

16: اِذْ نَادٰهُ رَبُّهُ بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ طُوًى ﴿١٦﴾

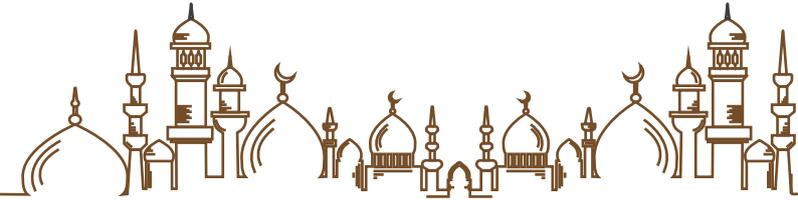
17: اِذْهَبْ اِلَى فِرْعَوْنَ اِنَّهُ طَغٰى ﴿١٧﴾

18: فَقُلْ هَلْ لَّكَ اِلٰى اَنْ تَزِيْءَ ﴿١٨﴾

## Arti Surat an-Naazi'at

(Orang-orang kafir) berkata: "Apakah kami benar-benar dikembalikan kepada kehidupan yang semula?" (10)  
 Apakah (akan dibangkitkan juga) apabila telah menjadi tulang belulang yang hancur lumat. (11)  
 Mereka berkata: "Kalau demikian, itu adalah suatu pengembalian yang merugikan". (12)  
 Sesungguhnya pengembalian itu hanyalah dengan satu kali tiupan saja, (13)  
 maka dengan serta merta mereka hidup kembali di permukaan bumi. (14)  
 Sudahkah sampai kepadamu (ya Muhammad) kisah Musa, (15)  
 Tatkala Rabbnya memanggilnya di lembah suci ialah lembah Thuwa; (16)  
 Pergilah kamu kepada Fir'aun, sesungguhnya dia telah melampaui batas, (17)  
 dan katakanlah (kepada Fir'aun): "Apakah keinginan bagimu untuk membersihkan diri (dari kesesatan)" (18)





## Surat an-Naazi'at

19: وَأَهْدِيكَ إِلَى رَبِّكَ فَتَخْشَىٰ ۝

20: فَارِهِ الْآيَةَ الْكُبْرَىٰ ۝

21: فَكَذَّبَ وَعَصَىٰ ۝

22: ثُمَّ أَدْبَرَ يَسْعَىٰ ۝

23: فَحَشَرَ فَنَادَىٰ ۝

24: فَقَالَ أَنَارُبُّكُمْ الْأَعْلَىٰ ۝

25: فَأَخَذَهُ اللَّهُ نَكَالَ الْآخِرَةِ وَالْأُولَىٰ ۝

26: إِنَّ فِي ذَلِكَ لَعِبْرَةً لِّمَنْ يَخْشَىٰ ۝

27: ءَأَنْتُمْ أَشَدُّ خَلْقًا أَمْ السَّمَاءُ جَبُنُهَا ۝

28: رَفَعَ سَمَكَهَا فَسَوْوَهَا ۝

## Arti Surat an-Naazi'at

Dan kamu akan kupimpin ke jalan Rabbmu agar supaya kamu takut kepada-Nya (19)

Lalu Musa memperlihatkan kepadanya mu'jizat yang besar. (20)

Tetapi Fir'aun mendustakan dan mendurhakai. (21)

Kemudian dia berpaling seraya berusaha menantang (Musa). (22)

maka ia mengumpulkan (pembesar-pembesarnya) lalu berseru memanggil kaumnya. (23)

(Seraya) berkata:"Akulah Rabbmu yang paling tinggi". (24)

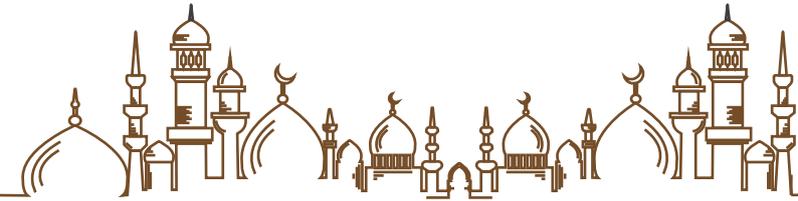
Maka Allah mengazabnya dengan azab di akhirat dan azab di dunia. (25)

Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang yang takut (kepada Rabbnya). (26)

Apakah kamu yang lebih sulit penciptaannya atukah langit Allah telah membangunnya, (27)

Dia meninggikan bangunannya lalu menyempurnakannya, (28)





## Surat an-Naazi'at

29: وَأَغْطَشَ لَيْلَهَا وَأَخْرَجَ ضُحَاهَا ﴿٢٩﴾

30: وَالْأَرْضَ بَعْدَ ذَلِكَ دَحَاهَا ﴿٣٠﴾

31: أَخْرَجَ مِنْهَا مَاءَهَا وَمَرْعَاهَا ﴿٣١﴾

32: وَالْجِبَالَ أَرْسَاهَا ﴿٣٢﴾

33: مَتَاعًا لَكُمْ وَلِأَنْعَامِكُمْ ﴿٣٣﴾

34: فَإِذَا جَاءَتِ الطَّامَّةُ الْكُبْرَى ﴿٣٤﴾

35: يَوْمَ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَانُ مَا سَعَى ﴿٣٥﴾

36: وَبُرَزَّتِ الْجَحِيمُ لِمَنْ يَرَى ﴿٣٦﴾

37: فَأَمَّا مَنْ طَغَى ﴿٣٧﴾

38: وَآثَرَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ﴿٣٨﴾

## Arti Surat an-Naazi'at

dan Dia menjadikan malamnya gelap gulita, dan menjadikan sianginya terang benderang. (29)

Dan bumi sesudah itu dihamparkan-Nya. (30)

Ita memancarkan daripadanya mata airnya, dan (menumbuhkan) tumbuh-tumbuhannya. (31)

Dan gunung-gunung dipancangkan-Nya dengan teguh, (32)

(semua itu) untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu. (33)

Maka apabila malapetaka yang sangat besar (hari kiamat) telah datang. (34)

Pada hari (ketika) manusia teringat akan apa yang telah dikerjakannya, (35)

dan diperlihatkan neraka dengan jelas kepada setiap orang yang melihat. (36)

Adapun orang yang melampaui batas, (37)

dan lebih mengutamakan kehidupan dunia, (38)





Surat an-Naazi'at

39: فَإِنَّ الْجَحِيمَ هِيَ الْمَأْوَىٰ ۗ  
وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَىٰ

النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ ۗ

41: فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَىٰ ۗ

42: يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَاهَا ۗ

43: فِيمَ أَنْتَ مِنْ ذِكْرِهَا ۗ

44: إِلَىٰ رَبِّكَ مُنْتَهَاهَا ۗ

45: إِنَّهَا أَنْتَ مُنذِرٌ مَنْ يَخْشَاهَا ۗ

كَانَهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَهَا لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا

46: عَشِيَّةً أَوْ ضُحَاهَا ۗ

## Arti Surat an-Naazi'at

maka sesungguhnya nerakalah tempat tinggal(nya). (39)

Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Rabbnya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya. (40)

maka sesungguhnya surgalah tempat tinggal(nya). (41)

(orang-orang kafir) bertanya kepadamu (Muhammad) tentang hari berbangkit, kapankah terjadinya (42)

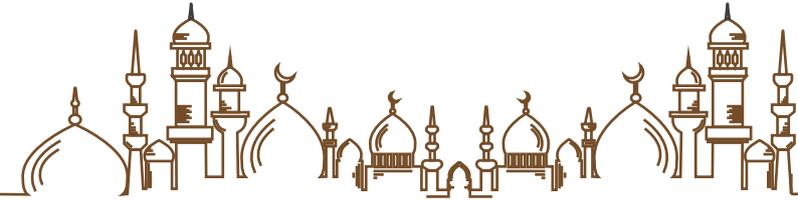
Siapakah kamu (sehingga) dapat menyebutkan (waktunya) (43)

Kepada Rabbmulah dikembalikan kesudahannya (ketentuan waktunya). (44)

Kamu hanya memberi peringatan bagi siapa yang takut kepadanya (hari berbangkit). (45)

Pada hari mereka melihat hari berbangkit itu, mereka seakan-akan tidak tinggal (di dunia) melainkan (sebentar saja) di waktu sore atau pagi. (46)





## Surat an-Naba

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1: عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ ﴿١﴾

2: عَنِ النَّبِيِّ الْعَظِيمِ ﴿٢﴾

3: الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ ﴿٣﴾

4: كَلَّا سَيَعْلَمُونَ ﴿٤﴾

5: ثُمَّ كَلَّا سَيَعْلَمُونَ ﴿٥﴾

6: أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهْدًا ﴿٦﴾

7: وَالْجِبَالَ أَوْتَادًا ﴿٧﴾

8: وَخَلَقْنَاكُمْ أَزْوَاجًا ﴿٨﴾

9: وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا ﴿٩﴾

10: وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا ﴿١٠﴾

11: وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ﴿١١﴾

## Arti Surat an-Naba

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,  
Maha Penyayang.

Tentang apakah mereka saling bertanya-tanya ? (1)

Tentang berita yang besar, (2)

yang mereka perselisihkan tentang ini. (3)

Sekali-kali tidak; kelak mereka akan mengetahui, (4)

Kemudian sekali-kali tidak; kelak

mereka akan mengetahui (5)

Bukankah Kami telah menjadikan bumi

itu sebagai hamparan? (6)

dan gunung-gunung sebagai pasak? (7)

dan Kami jadikan kamu berpasang-pasangan, (8)

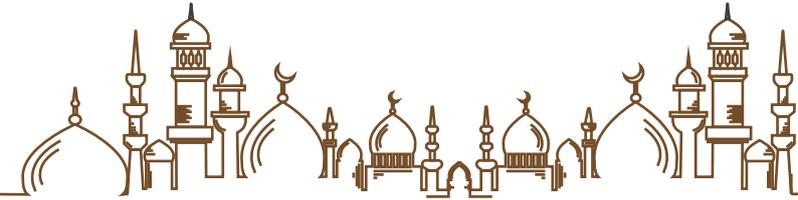
dan Kami jadikan tidurmu untuk istirahat, (9)

dan Kami jadikan malammu sebagai pakaian, (10)

dan Kami jadikan siang untuk mencari

penghidupan, (11)





## Surat an-Naba

12: وَبَيْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا شِدَادًا ﴿١٢﴾

13: وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَاجًا ﴿١٣﴾

14: وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرِ مَاءً ثَجَّاجًا ﴿١٤﴾

15: لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا ﴿١٥﴾

16: وَجَنَّتِ الْآفَافًا ﴿١٦﴾

17: إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ كَانَ مِيقَتًا ﴿١٧﴾

18: يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا ﴿١٨﴾

19: وَفَنَحَتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ أَبُوبًا ﴿١٩﴾

20: وَسُيِّرَتِ الْجِبَالُ فَكَانَتْ سَرَابًا ﴿٢٠﴾

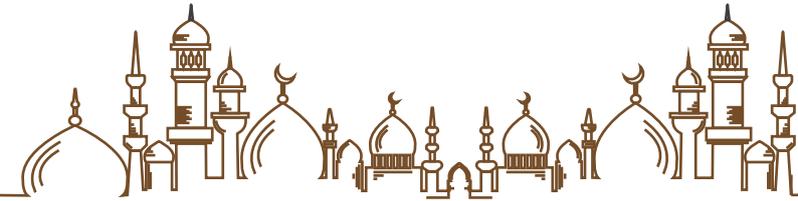
21: إِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًا ﴿٢١﴾

22: لِلطَّغْيِينِ مَابًا ﴿٢٢﴾

## Arti Surat an-Naba

dan Kami bangun di atas kamu  
tujuh buah (langit) yang kokoh, (12)  
dan Kami jadikan pelita yang amat  
terang (matahari), (13)  
dan Kami turunkan dari awan air  
yang banyak tercurah, (14)  
supaya Kami tumbuhkan dengan air itu  
biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan, (15)  
dan kebun-kebun yang lebat? (16)  
Sesungguhnya Hari Keputusan adalah  
suatu waktu yang ditetapkan, (17)  
yaitu hari (yang pada waktu itu) ditiup sangkakala  
lalu kamu datang berkelompok-kelompok, (18)  
dan dibukalah langit, maka  
terdapatlah beberapa pintu, (19)  
dan dijalankanlah gunung-gunung maka menjadi  
fatamorganalah ia. (20)  
Sesungguhnya neraka jahannam itu (padanya) ada  
tempat pengintai, (21)  
lagi menjadi tempat kembali bagi orang-orang yang  
melampaui batas, (22)





## Surat an-Naba

لُثِينَ فِيهَا أَحْقَابًا ﴿٢٣﴾

لَا يَذُوقُونَ فِيهَا بَرْدًا وَلَا شَرَابًا ﴿٢٤﴾

إِلَّا حَمِيمًا وَغَسَّاقًا ﴿٢٥﴾

جَزَاءً وَفَاقًا ﴿٢٦﴾

إِنَّهُمْ كَانُوا لَا يَرْجُونَ حِسَابًا ﴿٢٧﴾

وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كِذَابًا ﴿٢٨﴾

وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ كِتَابًا ﴿٢٩﴾

فَذُوقُوا فَلَنْ نَزِيدَكُمْ إِلَّا عَذَابًا ﴿٣٠﴾

إِنَّا لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا ﴿٣١﴾

حَدَائِقَ وَأَعْنَابًا ﴿٣٢﴾

## Arti Surat an-Naba

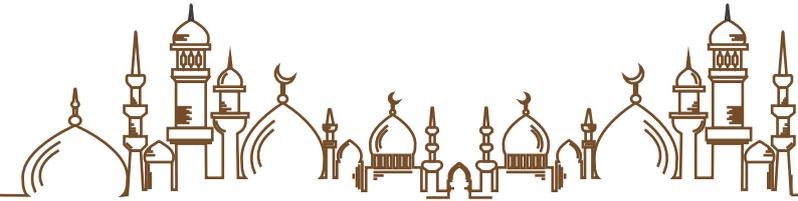
mereka tinggal di dalamnya berabad-abad lamanya, (23)

mereka tidak merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman, (24) selain air yang mendidih dan nanah, (25) sebagai pembalasan yang setimpal. (26)

Sesungguhnya mereka tidak takut kepada hisab, (27) dan mereka mendustakan ayat-ayat Kami dengan sungguh-sungguhnya, (28) Dan segala sesuatu sudah Kami catat dalam suatu kitab. (29)

Karena itu rasakanlah. Dan kami sekali-kali tidak akan menambah kepada kamu selain daripada azab. (30) Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa mendapat kemenangan, (31) (yaitu) kebun-kebun dan buah anggur. (32)





Surat an-Naba

Arti Surat an-Naba

dan gadis-gadis remaja yang sebaya, (33)  
 dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman). (34)  
 Di dalamnya mereka tidak mendengar perkataan yang  
 sia-sia dan tidak (pula perkataan) dusta. (35)  
 Sebagai balasan dari Rabbmu dan  
 pemberian yang cukup banyak, (36)  
 Rabb yang memelihara langit dan bumi dan apa yang  
 ada di antara keduanya; Yang Maha Pemurah. Mereka  
 tidak dapat berbicara dengan Dia. (37)  
 Pada hari, ketika ruh dan para malaikat berdiri  
 bershaf-shaf, mereka tidak berkata-kata, kecuali siapa  
 yang diberi izin kepadanya oleh Rabb Yang Maha  
 Pemurah; dan ia mengucapkan kata yang benar. (38)  
 Itulah hari yang pasti terjadi, Maka barang siapa yang  
 menghendaki, niscaya ia menempuh  
 jalan kembali kepada Rabbnya. (39)  
 Sesungguhnya Kami telah memperingatkan kepadamu  
 (hai orang kafir) siksa yang dekat, pada hari manusia  
 melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua  
 tangannya dan orang kafir berkata: "Alangkah baiknya  
 sekiranya aku dahulu adalah tanah". (40)

وَكَوَاعِبَ أُنثَرَابًا ﴿٣٣﴾

وَكَأْسًا دِهَاقًا ﴿٣٤﴾

لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لُعْوًا وَلَا كِدْبًا ﴿٣٥﴾

جَزَاءً مِّن رَّبِّكَ عَطَاءً حِسَابًا ﴿٣٦﴾

رَبِّ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمَنُ ﴿٣٧﴾

لَا يَمْلِكُونَ مِنْهُ خِطَابًا ﴿٣٨﴾

يَوْمَ يَقُومُ الرُّوحُ وَالْمَلَائِكَةُ صَفًّا لَا يَتَكَلَّمُونَ ﴿٣٩﴾

إِلَّا مَن أَدِنَ لَهُ الرِّحْمَنُ وَقَالَ صَوَابًا ﴿٤٠﴾

ذَلِكَ الْيَوْمُ الْحَقُّ فَمَن

شَاءَ اتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِ مَا بَاءًا ﴿٤١﴾

إِنَّا أَنْزَلْنٰكُمْ عَدَابًا قَرِيبًا يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ

يَدَاهُ وَيَقُولُ الْكَافِرُ يَلَيْتَنِي كُنْتُ تُرَابًا ﴿٤٢﴾

